

**LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI
PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN
(PP 39)
TRIWULAN III TA 2022**



**BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA
INDUSTRI KULIT, KARET DAN PLASTIK**

Jl. Sokonandi 9 Yogyakarta, Telp (0274) 512929, 563939

KATA PENGANTAR

Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP 39) Triwulan III Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik Tahun 2022 ini merupakan laporan kegiatan BBSPJIKKP yang disusun sebagai penjabaran lebih lanjut pelaksanaan dari Rencana Kinerja Tahun 2022 yang ditetapkan dalam suatu dokumen Perjanjian Kinerja (Perkin) BBSPJIKKP TA 2022, berisi informasi tentang pencapaian kegiatan dan progress pencapaian Perjanjian Kinerja bulan Juli-September Tahun 2022.

Penyusunan Laporan Triwulan III ini mengacu kepada Peraturan Pemerintah No.39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Pelaksanaan Rencana Pembangunan, dan Peraturan Menteri Perindustrian No.150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian, dan Peraturan Menteri PAN & RB No.53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja yang merupakan pedoman dalam penyusunan laporan pelaksanaan kinerja kegiatan.

Demikian Laporan PP 39 Triwulan III TA. 2022 ini disusun sebagai evaluasi kegiatan bagi setiap unsur di lingkungan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik dalam melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan.

Yogyakarta, 4 Oktober 2022

Kepala BBSPJIKKP

Agus Kuntoro



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi.....	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan.....	2
1.3. Struktur Organisasi.....	4
BAB II RENCANA PROGRAM/ KEGIATAN	7
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2022.....	7
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan.....	9
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	12
3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja.....	12
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.....	69
3.3. Langkah Tindak Lanjut.....	71
BAB IV PENUTUP	73
LAMPIRAN	
A. Form A PP 39 Triwulan III TA. 2022	
B. Form Pengukuran Rencana Aksi Triwulan III	
C. Form ALKI	
D. Form Monitoring Kepegawaian (Untuk Keperluan Penilaian Reformasi Birokrasi)	

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, bahwa Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik adalah salah satu unit pelaksana teknis yang kedudukannya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau, dan pelayanan jasa industri kulit, karet, dan plastik.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBSPJIKKP menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. pelaksanaan analisis, penerapan, dan pengawasan standardisasi industri kulit, karet, dan plastik;
- b. pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang industri kulit, karet, dan plastik;
- c. pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri 4.0, industri hijau, dan jasa industry di bidang industri kulit, karet, dan plastik;
- d. pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis, penyelenggara uji profisiensi, produsen bahan acuan, dan verifikasi di bidang industri kulit, karet, dan plastik;
- e. pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau di bidang industri kulit, karet, dan plastik;
- f. pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industry kulit, karet, dan plastik;
- g. pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;
- h. pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan

masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga; dan

- i. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

1.2. Latar Belakang Kegiatan

Era globalisasi mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap adanya persaingan perdagangan barang dan jasa di dunia internasional, dan akan semakin terasa dengan adanya keterkaitan Indonesia dalam perjanjian-perjanjian internasional dan bilateral, seperti ACFTA, APEC, GATT dan WTO, yang pada akhirnya daya saing suatu industri hanya ditentukan kemampuannya dalam menyediakan produk/jasa yang unggul dalam mutu, lebih murah dan distribusinya terjamin.

Untuk mengantisipasi berbagai masalah serta tantangan diatas, pemerintah telah menyusun kebijakan pembangunan industri nasional dimana pendekatan pembangunan industri dilakukan melalui konsep kluster dalam konteks membangun daya saing industri yang berkelanjutan.

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik sebagai salah satu unit pelaksana teknis dibawah BSKJI dapat melakukan peran strategis untuk mengatasi permasalahan dan kelemahan disektor industri yang disebabkan oleh melemahnya daya saing dan juga harus mampu turut mengatasi permasalahan nasional yang sedang mengemuka.

Penyusunan Laporan Triwulan II Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik ini merupakan penjabaran *progress report* pelaksanaan pencapaian Perjanjian Kinerja dan Kegiatan BBSPJIKKP Tahun 2022 yang merupakan tahun kedua dari Rencana Strategis 2021 – 2024.

Adapun Perkin BBSPJIKKP 2022 dengan sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas, dengan indikator kinerja yaitu:
 - a. Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk
 - b. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri

2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0, dengan indikator kinerja yaitu:
 - a. Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri
3. Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri, dengan indikator kinerja yaitu:
 - a. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi
 - b. Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri
 - c. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri
 - d. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa
4. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien, dengan indikator kinerja yaitu:
 - a. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker
5. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan, dengan indikator kinerja yaitu:
 - a. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
6. Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional, dengan indikator kinerja yaitu:
 - a. Rata-rata indeks profesionalitas ASN
 - b. Nilai disiplin pegawai
7. Penguatan layanan publik, dengan indikator kinerja yaitu:
 - a. Nilai minimal indkes layanan publik
8. Penguatan akuntabilitas organisasi, dengan indikator kinerja yaitu:
 - a. Nilai minimal akuntabilitas kinerja
 - b. Nilai minimal laporan keuangan

Adapun penyusunan Laporan Triwulan III Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik ini adalah dengan maksud

1. Sebagai evaluasi bagi para pelaksana kegiatan
2. Sebagai tolok ukur terhadap pencapaian kinerja suatu kegiatan pada Triwulan III Tahun 2022
3. Sebagai sarana untuk meningkatkan koordinasi kegiatan dalam pelaksanaan tupoksi di lingkungan BBSPJIKKP

Sedangkan tujuannya yaitu :

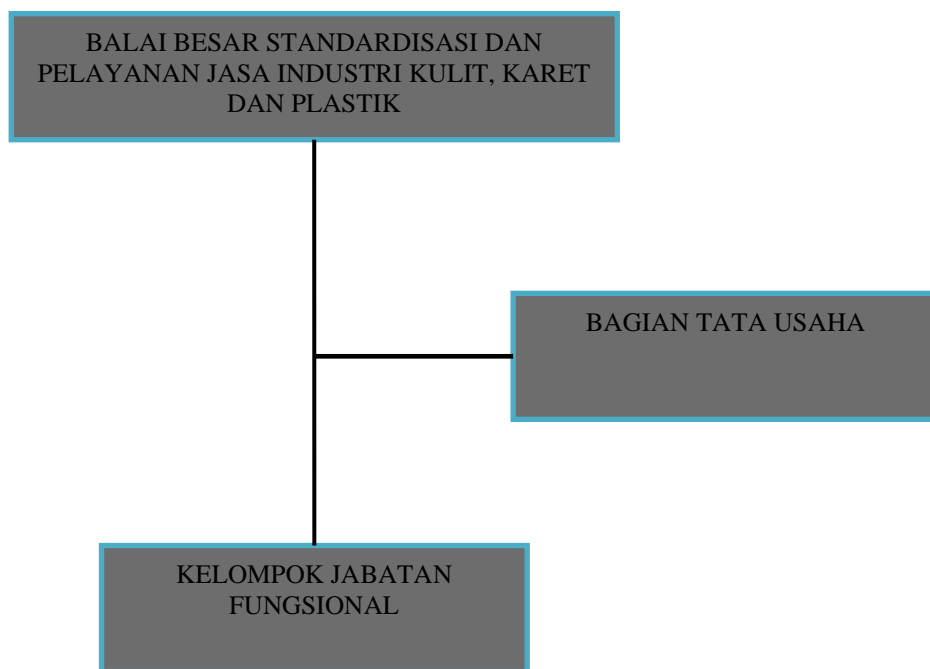
Memberikan informasi tentang tingkat kinerja Triwulan III
(Juli – September) tahun 2022 berdasarkan program dan kegiatan yang telah
ditetapkan

1.3. Struktur Organisasi

Terhitung sejak dialih fungsikan pejabat struktural eselon III dan IV di lingkungan Kementerian Perindustrian sesuai Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 1340 Tahun 2020 tentang Pengangkatan dan Pemindahan Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas Dalam Jabatan Fungsional Melalui Mekanisme Penyetaraan tanggal 27 Desember 2020, dan diperkuat dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, bahwa struktur organisasi BBSPJIKKP terdiri dari Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional, terdapat 2 struktural yaitu Kepala Balai dan Kepala Bagian Tata Usaha. Selain 2 (dua) pejabat struktural tersebut, lingkungan BBSPJIKKP dipenuhi oleh jabatan fungsional tertentu dan jabatan fungsional umum. Adapun jabatan fungsional tertentu yang ada di BBSPJIKKP sebagai berikut:

No	Jabatan Fungsional Tertentu	Jenjang Jabatan	Jumlah Pegawai
1.	Peneliti	Ahli Madya	0
		Ahli Muda	7
		Ahli Pertama	6
2.	Perekayasa	Ahli Utama	1
		Ahli Madya	0
		Ahli Muda	4
		Ahli Pertama	1
3.	Teknisi Litkayasa	Penyelia	3
		Mahir	6
		Terampil	3
4.	Asesor Manajemen Mutu Industri	Ahli Madya	3
		Ahli Muda	6
		Ahli Pertama	3
5.	Penguji Mutu Barang	Ahli Madya	1
		Ahli Muda	3
		Mahir	2
		Terampil	1
6.	Analisis Kepegawaian	Ahli Pertama	1

No	Jabatan Fungsional Tertentu	Jenjang Jabatan	Jumlah Pegawai
7.	Pranata Komputer	Ahli Muda	1
		Ahli Muda	1
		Ahli Pertama	1
		Mahir	1
8.	Pengendali Dampak Lingkungan	Penyelia	1
9.	Penyuluh Perindag	Ahli Madya	1
10.	Arsiparis	Ahli Muda	1
		Mahir	1
11.	Pranata Humas	Ahli Muda	1
12.	Pembina Industri	Ahli Madya	1
		Ahli Muda	5
13.	Perencana	Ahli Muda	1
14.	Analisis Anggaran	Ahli Muda	1
15.	Analisis Pengelola Keuangan APBN	Ahli Muda	1
16.	Pengelola Barang dan Jasa	Ahli Muda	1
17.	Pranata Keuangan APBN	Penyelia	1



Gambar 1. Struktur Organisasi BBSPJIKKP

BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2022

Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kinerja BBSPJIKKP Tahun 2022 disusun dengan mengacu pada Renstra BBSPJIKKP Tahun 2021 – 2024 dan Renstra BSKJI Tahun 2021 – 2024.

Kegiatan-kegiatan tersebut dibiayai dana APBN yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2022 dengan nomor : SP DIPA-019.07.2.247199/2022 tanggal 17 November 2021, dengan alokasi anggaran Rp. 21.881.423.000 (Dua puluh satu milyar delapan ratus delapan puluh satu juta empat ratus dua puluh tiga ribu rupiah), dengan sumber dana:

1. Rupiah murni Rp 17.106.423.000,-
2. PNPB Rp 4.775.000.000,-

Sesuai dengan DIPA Tahun 2022 BBSPJIKKP memiliki 2 (dua) program yaitu :

1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
2. Program Dukungan Manajemen

Adapun rincian dari masing-masing jenis anggaran berdasarkan Klasifikasi Rincian Output (KRO), Rincian Output (RO) dan Komponen kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.1. Rincian Anggaran Berdasarkan Output/ Sub Output dan Komponen Kegiatan TA 2022

Kode	Program/ Kegiatan/ KRO/ RO	Komponen/ Sub Komponen	Anggaran (Rp)
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri		
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri		
AEC	Kerja sama		
003	Kerja sama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis BBKPP		
	051	Penjajakan kerjasama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis	29.900.000

Kode	Program/ Kegiatan/ KRO/ RO	Komponen/ Sub Komponen	Anggaran (Rp)
AEF	Sosialisasi Dan Diseminasi		
005	Promosi/publikasi/ Temu Pelanggan/sosialisasi /diseminasi Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis BBBKPP		
	051	Partisipasi Dalam Pameran/ Promosi	58.092.000
	052	Diseminasi	117.261.000
	053	Survei Kepuasan Masyarakat Dan Temu Pelanggan	60.658.000
BAD	Pelayanan Publik Kepada Industri		
003	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian Bbkkp		
	051	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	400.000.000
	052	Pemeliharaan Akreditasi Laboratorium Uji	80.400.000
	053	Kaji Ulang Dokumen Sni	12.340.000
015	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi Bbkkp		
	051	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	183.540.000
	052	Pemeliharaan Akreditasi Laboratorium Kalibrasi	91.330.000
027	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi Bbkkp		
	051	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	723.124.000
	052	Pemeliharaan Akreditasi Lembaga Sertifikasi	197.760.000
039	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis Bbkkp		
	051	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis	110.000.000
044	Jasa Pelayanan Teknis Konsultasi Bbkkp		
	051	Jasa Pelayanan Teknis Konsultasi	50.300.000
BDI	Fasilitasi Dan Pembinaan Industri		
005	Paket Teknologi/supervisi/konsultasi Yang Dimanfaatkan Oleh Industri Bbkkp		
	051	Pemanfaatan Paket Teknologi/supervisi/konsultasi	90.000.000
CAH	Sarana Bidang Industri Dan Perdagangan		
005	Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi Laboratorium/workshop/layanan Bbkkp		
	051	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	10.000.000
006	Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan Bbkkp		
	051	Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan	235.500.000
WA	Program Dukungan Manajemen		
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian Dan Pengembangan Industri		
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		

Kode	Program/ Kegiatan/ KRO/ RO	Komponen/ Sub Komponen	Anggaran (Rp)
958	Layanan Hubungan Masyarakat		
	051	Pengelolaan Data dan Informasi	120.692.000
994	Layanan Perkantoran		
	051	Gaji dan Tunjangan	13.563.439.000
	052	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	4.721.591.000
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal		
951	Layanan Sarana Internal		
	052	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	195.916.000
	053	Pengadaan peralatan inventaris perkantoran	44.722.000
971	Layanan Prasarana Internal		
	051	Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan	365.000.000
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal		
996	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan		
	051	Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	283.771.000
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal		530.000.000
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran		
	051	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	20.000.000
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi		
	051	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	15.000.000
955	Layanan Manajemen Keuangan		
	051	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	25.700.000
961	Layanan Reformasi Kinerja		
	051	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/Zona Integritas/SPIP	12.645.000
971	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan		
	051	Penyelenggaraan Kearsipan	13.342.000
TOTAL			21.881.423.000

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Kegiatan BBSPJIKKP tahun 2022 adalah Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri; dan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian Dan Pengembangan Industri. Agar pelaksanaan kegiatan yang telah disusun tepat sasaran dan dapat diukur pencapaian pelaksanaan kegiatannya pada akhir tahun, maka ditetapkan sasaran kegiatan dan indikator kinerja BBSPJIKKP dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja TA 2022

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1	Tenan
		2	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1	Kegiatan Kolaborasi
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	3	Perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	5	Persen
			Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	5	Persen
		2	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1	Ruang lingkup
			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75	Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92,5	Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,75	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76	Indeks
		2	Nilai disiplin pegawai	90	Nilai

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	B	Nilai
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	82,3	Nilai
		2	Nilai minimal laporan keuangan	90	Nilai

Pada tahun anggaran 2022, anggaran terdiri dari 2 (dua) program dan 2 (dua) kegiatan. Secara rinci dijabarkan dalam tabel 2.3 di bawah ini.

Tabel 2.3. Informasi Kinerja BBSPJIKKP Tahun 2022

Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Klasifikasi Rincian Output	Rincian Output	Target
Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi 2. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang telah dilaksanakan pembimbingan, pendampingan dan penghargaan industri 4.0 3. Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri 4. Persentase rekomendasi kebijakan jasa industri yang dimanfaatkan oleh satker pembina/stakeholder jasa industri	1. Kerjasama	Kerja Sama Litbangyasa dan Layanan Teknis BBSPJIKKP	2 Kesepakatan
			2. Sosialisasi dan Diseminasi	Promosi/Publikasi/ Temu Pelanggan/ Sosialisasi/ Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis BBSPJIKKP	70 orang
			3. Pelayanan Publik kepada industri	1. Jasa pelayanan teknis pengujian BBSPJIKKP	110 industri
				2. Jasa pelayanan teknis kalibrasi BBSPJIKKP	18 industri
				3. Jasa pelayanan teknis sertifikasi BBSPJIKKP	137 industri
				4. Jasa pelayanan pelatihan teknis BBSPJIKKP	15 industri
				5. Jasa pelayanan teknis konsultasi BBSPJIKKP	2 industri
			4. Fasilitasi dan Pembinaan Industri	Paket teknologi/supervisi/ konsultasi yang dimanfaatkan oleh industri BBSPJIKKP	1 industri
			5. Sarana Bidang Industri dan	1. Perangkat pengolahan data dan komunikasi laboratorium/workshop	1 unit

Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Klasifikasi Rincian Output	Rincian Output	Target
			Perdagangan	/l ayanan BBSPJIKKP	
				2. Peralatan fasilitas laboratorium/workshop /layanan BBSPJIKKP	10 unit
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Set BSKJI 2. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN 3. Satker yang memperoleh Indeks layanan publik minimal B 4. Satker yang memperoleh nilai Indeks Manajemen Risiko mencapai minimal level 3 5. Nilai disiplin pegawai 6. Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A 7. Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90 8. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	1. Layanan Dukungan Manajemen Internal	1. Layanan Hubungan Masyarakat 2. Layanan Perkantoran	1 Layanan 1 layanan
			2. Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1. Layanan Sarana Internal 2. Layanan prasarana internal	23 unit 1 unit
			3. Layanan Manajemen SDM internal	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	83 Orang
			4. Layanan Manajemen Kinerja Internal	1. Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen
				2. Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Laporan
				3. Layanan Manajemen Keuangan	2 Laporan
				4. Layanan Reformasi Kinerja	1 Laporan
				5. Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	1 Laporan

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1 Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1	Tenan	10	Jan : Pra inkubasi Koordinasi internal (pengelola) Feb : Pra inkubasi Koordinasi internal (pengelola) Mar : Pra inkubasi Koordinasi internal (pengelola), Sosialisasi program, Seleksi tenant	45	Apr : Pra inkubasi Koordinasi internal (pengelola), Sosialisasi program, Seleksi tenant, Pengumuman tenant terpilih Mei : Inkubasi , Training Jun : Inkubasi , Training, Mentoring, Pendampingan legalitas usaha tenant, proses produksi, perluasan stakeholder	85	Jul : Inkubasi , Training, Mentoring, Pendampingan legalitas usaha tenant, proses produksi, perluasan stakeholder Agt : Inkubasi , Mentoring, Pendampingan legalitas usaha tenant, proses produksi, perluasan stakeholder, Monev pertengahan Sep : Inkubasi , Mentoring, Pendampingan legalitas usaha tenant, proses produksi, perluasan stakeholder	100	Okt : Inkubasi , Mentoring, Pendampingan legalitas usaha tenant, proses produksi, perluasan stakeholder Nop : a. Pasca Inkubasi , Evaluasi b. Pasca inkubasi : Kelulusan tenant Des : Pasca inkubasi : Monitoring

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi								
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
					Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	
		2	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1	Kegiatan Kolaborasi	15	<p>Jan :Pembentukan tim kerja</p> <p>Feb :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan rencana kerja, dan - Identifikasi persyaratan sertifikasi CRM CV-rubber, pengadaan mesin (roll series) <p>Mar :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persiapan bahan dan alat - Scale up dan validasi proses pembuatan CRM, validasi alat uji (Rapid Plastimeter), validasi produk CRM (internal) 	45	<p>Apr :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi - Validasi alat uji (Rapid Plastimeter), validasi produk CRM (internal) <p>Mei :</p> <ul style="list-style-type: none"> - produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi - Validasi alat uji (Rapid Plastimeter), validasi produk CRM (internal), uji stabilitas CRM (eksternal), Uji lifetime (lab scale) <p>Jun :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi - Uji stabilitas CRM (eksternal), Uji lifetime (lab scale) 	85	<p>Jul :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi - Uji stabilitas CRM (eksternal), Uji lifetime (lab scale) dan Monev 1 <p>Agt :</p> <ul style="list-style-type: none"> - produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi - Uji stabilitas CRM (eksternal), Uji lifetime (lab scale) <p>Sep :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi - Uji stabilitas CRM (eksternal), Uji lifetime (lab scale) 	100	<p>Okt :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi - Uji stabilitas CRM (eksternal), Uji lifetime (lab scale) <p>Nop :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan spesifikasi rubber dumper dan Monev kegiatan - uji stabilitas CRM (eksternal), Uji lifetime (lab scale), evaluasi hasil pengujian stabilitas CRM <p>Des :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Monev 2 dan Penyusunan laporan - Launching produk CRM, Monev 2 dan Penyusunan laporan

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1 Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	3	Perusahaan	25	<p>Jan : penyusunan tim</p> <p>Feb : Penyusunan road map 4.0 BBKPP</p> <p>Mar : observer asesor indi 4.0, pengadaan alat, penyusunan dokumentasi, proses implementasi tanda tangan digital</p>	50	<p>Apr : observer asesor indi 4.0, implementasi SIS, pelatihan SDM</p> <p>Mei : studi banding, proses pengajuan sebagai lembaga verifikator indi 4.0</p> <p>Jun : proses pengajuan lembaga verifikator indi 4.0</p>	75	<p>Jul : pengajuan sebagai lembaga verifikator indi 4.0</p> <p>Agt : pendampingan implementasi indi 4.0</p> <p>Sep : pendampingan implementasi indi 4.0</p>	100	<p>Okt : pendampingan implementasi indi 4.0</p> <p>Nop : pendampingan implementasi indi 4.0</p> <p>Des : pendampingan implementasi indi 4.0</p>
					<p>Jan : Pengkajian permohonan layanan konsultasi</p> <p>Feb : Pembentukan tim dan persiapan materi</p> <p>Mar : Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis</p>		<p>Apr : Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis</p> <p>Mei : Pengkajian permohonan layanan konsultasi</p> <p>Jun : Pembentukan tim dan persiapan materi</p>		<p>Jul : Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis</p> <p>Agt : Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis</p> <p>Sep : Pengkajian permohonan layanan konsultasi</p>		<p>Okt : Pembentukan tim dan persiapan materi</p> <p>Nop : Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis</p> <p>Des : Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis</p>	

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi								
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
					Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	5	Persen	10	Jan : Penjaringan industri untuk kegiatan DAPATI Feb : Finalisasi rencana pelaksanaan kegiatan DAPATI Mar : Persiapan pelaksanaan kegiatan DAPATI	40	Apr : Kick-off Kegiatan DAPATI Mei : Pelaksanaan kegiatan DAPATI Jun : Pelaksanaan kegiatan DAPATI	70	Jul : Pelaksanaan kegiatan DAPATI Agt : Pelaksanaan kegiatan DAPATI Sep : Pelaksanaan kegiatan DAPATI	100	Okt : Pelaksanaan kegiatan DAPATI Nop : Monitoring dan Evaluasi kegiatan DAPATI Des : Pelaporan kegiatan DAPATI
		2	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	5	Persen	15	Jan :- Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan-Monitoring penerimaan PNBP Feb :- Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan-Monitoring penerimaan PNBP Mar :- Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan-Monitoring penerimaan PNBP	45	Apr : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan- Monitoring penerimaan PNBP Mei :- Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan- Monitoring penerimaan PNBP Jun :- Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan- Monitoring penerimaan PNBP	70	Jul : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan- Monitoring penerimaan PNBP Agt : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan- Monitoring penerimaan PNBP Sep : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan- Monitoring penerimaan PNBP	100	Okt : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan- Monitoring penerimaan PNBP Nop : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan- Monitoring penerimaan PNBP Des : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan- Monitoring penerimaan PNBP, dan perhitungan peningkatan PNBP dibandingkan dengan PNBP tahun sebelumnya

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi								
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
					Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	
		3	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1	Ruang Lingkup	25	<p>Jan : Pembentukan tim teknis.</p> <p>Feb :Review SNI 2903:2017, Penyusunan metode uji, Verifikasi metode uji dan Trial pengujian</p> <p>Mar: Verifikasi metode uji, pelaksanaan audir PRL dan survailen, trial pengujian</p>	50	<p>Apr : Verifikasi metode uji, Tindak lanjut temuan survailen, trial uji sampel</p> <p>Mei : Uji banding antar personil, pengujian SIR</p> <p>Jun : Uji banding, sosialisasi PRL, Trial uji sampel, evaluasi kegiatan</p>	75	<p>Jul : Pengujian sampel SIR dan RSS</p> <p>Agt : Pengujian sampel SIR dan RSS</p> <p>Sep : Pengujian sampel SIR dan RSS</p>	100	<p>Okt : Pengujian sampel SIR dan RSS</p> <p>Nop : Pengujian sampel SIR dan RSS</p> <p>Des : Evaluasi kegiatan dan penyusunan laporan</p>
					<p>Jan : Bimtek Tahap 3 Pendampingan Lembaga Inspeksi</p> <p>Feb: Finalisasi Dokumentasi LI BBKPP</p> <p>Mar : Sosialisasi dan implementasi dokumen, pengadaan alat LI BBKPP, pelatihan inspektur</p>		<p>Apr : Implementasi dokumen, pelatihan SDM, Bimtek Pendampingan Lembaga Inspeksi kerja sama dengan BSN</p> <p>Mei : Implementasi dokumen, pelatihan SDM</p> <p>Jun : Audit internal, tinjauan manajemen, pendaftaran akreditasi LI BBKPP</p>		<p>Jul : Proses akreditasi LI BBKPP oleh KAN</p> <p>Agt : Tindakan Perbaikan hasil audit KAN</p> <p>Sep : Tindakan perbaikan hasil audit KAN</p>		<p>Okt : Pelayanan jasa inspeksi</p> <p>Nop : Pelayanan jasa inspeksi</p> <p>Des : Pelayanan jasa inspeksi</p>		

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
					<p>Jan : Penyusunan dokumentasi LVV GRK</p> <p>Feb: Penyusunan dokumentasi LVV GRK</p> <p>Mar : Pelatihan pengelola LVV GRK, pelatihan calon verifikator/validator, penyusunan dokumentasi LVV GRK</p>		<p>Apr : Finalisasi dokumentasi LVV GRK, studi banding</p> <p>Mei : Implementasi dokumentasi LVV GRK</p> <p>Jun : implementasi dokumen LVV GRK, pelatihan/magang verifikator/validator</p>		<p>Jul : Implementasi dokumentasi</p> <p>Agt : Audit internal, tinjauan manajemen LVV GRK</p> <p>Sep : Proses akreditasi LVV GRK ke KAN</p>		<p>Okt : Tindakan Perbaikan hasil audit KAN</p> <p>Nop : Tindakan Perbaikan hasil audit KAN</p> <p>Des : Pelayanan verifikasi/validasi</p>	
					<p>Jan : Perencanaan kebutuhan akreditasi</p> <p>Feb : Identifikasi syarat pendaftaran dokumen akreditasi</p> <p>Mar ; Bimbingan teknis standar dokumen akreditasi</p>		<p>Apr : Review SKKK, kurikulum, silabus dan materi pelatihan</p> <p>Mei : Penyusunan dokumen akreditasi (standar 1-8)</p> <p>Jun : Pengecekan kelengkapan dokumen akreditasi untuk Desk Assesmen</p>		<p>Jul : Persiapan sarpras dan dokumen untuk visitasi dari Komite Akreditasi LPK DIY</p> <p>Agt : Perbaikan dokumen dari hasil Pleno KA LPK DIY</p> <p>Sep : Launching TC BBKPP</p>		<p>Okt : Peningkatan kompetensi instruktur pelatihan</p> <p>Nop : Perencanaan penambahan lingkup pelatihan yang terakreditasi</p> <p>Des : Evaluasi dan penyusunan laporan akhir</p>	

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi								
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
					Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	
		4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75	Persen	25	Jan :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Feb: Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Mar:Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	50	Apr :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Mei : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Jun :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75	Jul :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Ags : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Sep :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	100	Okt :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Nop :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Des : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa , dan menghitung capaian realisasinya.
					Laporan Triwulan III – 2022 BBSFJIKKP - BSKJI								

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92	Persen	10	Jan : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit Feb : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit Mar : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit	40	Apr : Pelaksanaan audit oleh Itjen Mei : - Membuat rencana aksi tindak lanjut hasil temuan - Koordinasi tindak lanjut temuan Jun : Koordinasi tindak lanjut temuan	60	Jul : - Koordinasi tindak lanjut temuan - Mengirimkan dokumen tindak lanjut hasil temuan Ags : Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan Sep : Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan	100	Okt : Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan Nop : Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan, serta menindaklanjuti jika masih terdapat saldo temuan Des : Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan, serta menindaklanjuti jika masih terdapat saldo temuan
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,75	Indeks	20	Jan : Pengumpulan data responden Feb : Pengumpulan data responden Mar : Pengumpulan data responden	50	Apr : Pengumpulan data responden Mei : Persiapan Pelaksanaan Temu & Survey Pelanggan Jun : Pelaksanaan Temu & Survey Pelanggan	75	Jul : Pengumpulan data Survey Agt : Pengelompokan data Survey Sep : Penghitungan data survey	100	Okt : Penyusunan Laporan hasil survey Nop : Perbaikan dan Finalisasi Laporan hasil Survey Des : Penggandaan Laporan hasil survey

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1 Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76	Indeks	25	Jan : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Feb : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Mar : Monitoring data indeks profesionalitas ASN	50	Apr : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Mei : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Jun : Monitoring dan evaluasi data indeks profesionalitas ASN	75	Jul : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Ags : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Sep : Monitoring data indeks profesionalitas ASN	100	Okt : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Nov : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Des : Monitoring dan evaluasi data indeks profesionalitas ASN

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi								
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
					Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	
		2	Nilai disiplin pegawai	90	Nilai	25	Jan: Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai Feb : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai Mar : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai	50	Apr: Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai Mei : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai Jun : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai	75	Jul : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai Ags : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai Sep : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai	100	Okt : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai Nov : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai Des : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
7	Penguatan Layanan Publik	1 Nilai minimal indeks layanan publik	B	Nilai	20	Jan : Pengumpulan bahan data inovasi Feb : Penyusunan bahan data inovasi Mar : Koordinasi internal dan konsultan	50	Apr : Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal Mei : Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal Jun : Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal	75	Jul : - Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal - Monev capaian indeks layanan publik melalui self assesment menggunakan form evaluasi pelayanan publik Agt : Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal Sep : Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal	100	Okt : Trial Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal Nop : Perbaikan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal Des : - Soft Launching Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal - Monev dan perhitungan capaian indeks layanan publik melalui self assesment menggunakan form evaluasi pelayanan publik
					Laporan Triwulan III – 2022 BBSF/JIKKP - BSKJI							

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1 Nilai minimal akuntabilitas kinerja	82,3	Nilai	25	Jan : Menyusun laporan triwulan IV, Laporan Kinerja 2021, Perkin 2022 dan Rencana Kinerja 2023 Feb : Persiapan penyusunan laporan PP 39 triwulan I 2022 Mar : Penyusunan laporan PP 39 triwulan I TA 2022	50	Apr : Penyusunan laporan PP 39 triwulan I TA 2022 dan Penilaian SAKIP Mei : Persiapan penyusunan laporan PP 39 triwulan II 2022 Jun : Penyusunan laporan PP 39 triwulan II TA 2022	75	Jul : Menyusun dan melengkapi laporan PP 39 triwulan II TA 2022 Ags : Menindaklanjuti hasil penilaian SAKIP Sep : Menindaklanjuti hasil penilaian SAKIP, Penyusunan laporan PP 39 triwulan III TA 2022	100	Oktober : Menyusun dan melengkapi laporan PP 39 triwulan III TA 2022 November : Review Renstra, dan Penyusunan anggaran TA 2023 Desember : Menyusun dan melengkapi Renja TA 2023, persiapan penyusunan Laporan Triwulan IV TA 2022 dan LAKIP TA 2022

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi								
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
					Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	
		2	Nilai minimal laporan keuangan	90	Nilai	25	Jan : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2021 Feb : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2021 Maret : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2021	50	Apr : Penilaian Laporan Keuangan Mei : Penilaian Laporan Keuangan Jun : Penilaian Laporan Keuangan	75	Jul : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester I TA 2022 Agustus : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester I TA 2022 Sep : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Triwulan III TA 2022	100	Oktober :Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Triwulan III TA 2022 November :Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Desember :Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2022

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	sampai dengan Triwulan III				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1 Tenan	85	85	<p>Jul :</p> <p>Inkubasi, Training, Mentoring, Pendampingan legalitas usaha tenant, proses produksi, perluasan stakeholder</p> <p>Agt :</p> <p>Inkubasi, Mentoring, Pendampingan legalitas usaha tenant, proses produksi, perluasan stakeholder, Monev pertengahan</p> <p>Sep :</p> <p>Inkubasi, Mentoring, Pendampingan legalitas usaha tenant, proses produksi, perluasan stakeholder</p>	<p>Juli :</p> <p>Inkubasi belum dapat dilakukan karena menunggu hasil pengumuman peserta PINOTI terpilih/lolos mengikuti seleksi yang dilakukan oleh POPTIKJI</p> <p>Agt :</p> <p>Telah diumumkan hasil seleksi peserta PINOTI. BBKPP mendapatkan satu peserta untuk dilakukan pendampingan, yaitu Rolia Leather.</p> <p>Telah dilakukan bootcamp dan pendampingan terhadap proses pembuatan <i>bussines plan</i> Rolia Leather untuk menentukan peserta yang masuk ke tahap proses pendampingan.</p> <p>Sep :</p> <p>Telah kurasi terhadap peserta PINOTI dan diumumkan peserta yang lolos untuk mengikuti tahap selanjutnya, yaitu Rolia Leather. BBKPP melakukan diagnosa kebutuhan pendampingan dan koordinasi dengan mentor eksternal (digital marketing dan manajemen perusahaan).</p>		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	sampai dengan Triwulan III				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi	85	75	<p>Jul :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi - Uji stabilitas CRM (eksternal), Uji lifetime (lab scale) dan Monev 1 <p>Agt :</p> <ul style="list-style-type: none"> - produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi - Uji stabilitas CRM (eksternal), Uji lifetime (lab scale) <p>Sep :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi - Uji stabilitas CRM (eksternal), Uji lifetime (lab scale) 	<p>Juli:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Produksi Rubber Dumper Produksi rubber dumper tidak dilakukan karena tidak ada purchase order dari peminta jasa (PT. YPTI). 2. SRM CV-rubber <ol style="list-style-type: none"> a. Uji Stabilitas: 8% - Kendala sumber lateks kebun sebagai bahan baku utama pembuatan SRM CV-rubber yang muncul pada triwulan 2 telah diatasi pada awal triwulan 3. Sumber lateks alternatif sebagai solusi pemasok bahan baku diperoleh dari daerah Mojogedang, Karanganyar, Jawa Tengah. Karakteristik lateks kebun telah sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh tim. - Persiapan sampel SRM CV-rubber untuk uji stabilitas - Menghubungi institusi/perusahaan/asosiasi sebagai calon partisipan uji stabilitas SRM b. Uji Lifetime - Persiapan sample uji lifetime <p>Agustus:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Produksi Rubber Dumper - Produksi rubber dumper tidak dilakukan karena tidak ada purchase order dari peminta jasa (PT. YPTI). - Ada permintaan pencetakan produk komponen ventilator sebanyak 900 pcs. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mooney Viscometer rusak sehingga pengujian viskositas SRM tidak dapat dilakukan di internal BBSPJIKKP - Pembuatan sample uji stabilitas dan lifetime tersendat karena kapasitas peralatan proses yang terbatas, terutama reaktor dan oven. - Disamping itu, musim daun muda juga mempengaruhi kualitas dan kuantitas lateks kebun sehingga pasokan bahan baku kurang memenuhi target. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengujian viskositas SRM dilakukan di eksternal - Mencari sumber pasokan lateks kebun

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	sampai dengan Triwulan III				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>2. SRM CV-rubber Uji Stabilitas: - Pemeliharaan Mooney Viscometer telah dilakukan dengan mendatangkan teknisi dari Dynatech. Setelah dilakukan pemeriksaan, kerusakan pada dudukan rotor cukup fatal dan memerlukan penggantian. Penawaran penggantian suku cadang berikut biaya instalasi mencapai Rp. 89.003.000,00 yang mencakup rotor lange for Mooney testing set dan torque shaft without bearing MV 3000 basic. - Persiapan sampel SRM CV-rubber untuk uji stabilitas - Telah diperoleh 46 laboratorium calon partisipan uji stabilitas yang mencakup laboratorium uji SIR milik instansi pemerintah dan perusahaan crumb rubber nasional.</p> <p>3. Uji Lifetime - Persiapan sample uji lifetime</p> <p>September: 1. Produksi Rubber Dumper Produksi rubber dumper tidak dilakukan karena tidak ada purchase order dari peminta jasa (PT. YPTI). 2. SRM CV-rubber Uji Stabilitas: - Pengiriman sample uji stabilitas SRM direncanakan dalam 2 tahap karena progres penyiapan sampel cukup lambat. Pengiriman tahap 1 sudah dilaksanakan (sebanyak 25 laboratorium), sedangkan tahap 2</p>		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	sampai dengan Triwulan III				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>akan dilaksanakan pada awal Oktober 2022.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Uji stabilitas internal telah dilakukan dan hasilnya menunjukkan bahwa SRM (SRM-50 dan SRM-60) stabil selama 3 bulan (Juli-September 2022). 3. Uji Lifetime <ul style="list-style-type: none"> - Persiapan sample uji lifetime - Uji lifetime belum dapat dilakukan karena pembuatan sample SRM masih dititik beratkan pada kebutuhan uji stabilitas. Pelaksanaan uji lifetime akan dilakukan dalam 2 jenis, yaitu uji pada lingkungan sesungguhnya (real lifetime) dan pada lingkungan yang dikendalikan (accelerated dengan pendekatan Arrhenius). 		
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	3 Perusahaan	75	75	<p>Jul : pengajuan sebagai lembaga verifikator indi 4.0</p> <p>Agt : pendampingan implementasi indi 4.0</p> <p>Sep : pendampingan implementasi indi 4.0</p>	<p>Jul: 3-6 Juli 2022 observer asesor indi 4.0 di PT. Pupuk kumpang cikampek a.n Saiful M</p> <p>-28-29 Juli 2022 observer asesor Indi 4.0 di PT Mega Andalan Kalasan, Sleman a.n Syaiful H</p> <p>- 25 Juli 2022 observer asesor Indi 4.0 di PT Dunia Setia Sandang Asli, Ungaran a.n Syaiful H</p> <p>Agt: 10 Agustus 2022 Observer Asesor Indi 4.0 di PT Bandung Indah Gemilang, Wonogiri a.n Syaiful H</p> <p>Sep : Sdri. Tri Rahayu S.U mendapat sertifikat Manajer Transformasi Indi 4.0</p>	Kebijakan dari Optikji untuk saat ini tidak akan menambah lembaga verifikator indi 4.0	Penyusunan dokumentasi Lembaga Verifikator Indi 4.0 dengan penambahan lingkup untuk verifikasi Indi 4.0 di dokumentasi LVV GRK
						<p>Jul : Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis</p>	<p>Jul : Telah dilakukan Bimtek Penyusunan Dokumen Integrasi SML SNI ISO 14001:2015 dan SMK3 SNI ISO 45001: 2015 dan observasi</p>		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	sampai dengan Triwulan III				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						<p>Agt : Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis</p> <p>Sep : Pengkajian permohonan layanan konsultasi</p>	<p>terhadap PT. Asahan Crumb Rubber tahap II Telah dilakukan Bemtek tahap I dandan awareness SMM dan SML di PTPN IX Telah dilakukan koordinasi persiapan bimtek penyusunan dokumen GMP ISO 22716.</p> <p>Agt : Telah dilakukan Bimtek Penyusunan Dokumen Integrasi SML SNI ISO 14001:2015 dan SMK3 SNI ISO 45001: 2015 Tahap III di PT. Asahan Crumb Rubber. Telah dilakukan Bimtek Penyusunan Dokumen SMM dan SML tahap II terhadap PTPN IX Melakukan Pelatihan dan Bimtek Penyusunan Dokumen GMP ISO 22716 pada PT. CPLUSco Asri Jaya Tahap I dan remote site inspection.</p> <p>Sep : Melakukan Bimtek Penyusunan Dokumen GMP ISO 22716 pada PT. CPLUSco Asri Jaya Tahap II, III dan IV</p>		
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	5 Persen	70	70	<p>Jul : Pelaksanaan kegiatan DAPATI</p> <p>Agt : Pelaksanaan kegiatan DAPATI</p> <p>Sep : Pelaksanaan kegiatan DAPATI</p>	<p>Jul: Melakukan rapat koordinasi pelaksanaan layout tempat penyimpanan bahan, showroom dan tempat pelatihan.</p> <p>Agt : Melaksanakan layout ruang bahan dan pelatihan. dilakukan evaluasi</p> <p>Sep : Melaksanakan layout ruang bahan, pelatihan, dan sebagian</p>		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	sampai dengan Triwulan III				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							showroom dan musholla		
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	5 Persen	70	70	Jul : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan - Monitoring penerimaan PNBP Agt : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan - Monitoring penerimaan PNBP Sep : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan - Monitoring penerimaan PNBP	Jul : - Layanan jasa sertifikasi 5 SPK , jumlah sampel pengujian 198 sampel, jumlah alat yang dikalibrasi 90 alat, 1 pelatihan, serta layanan proses dan finishing - PNBP yang diterima sebesar Rp. 362.099.061 Agt : - Layanan jasa sertifikasi 6 SPK, jumlah sampel pengujian 190 sampel, jumlah alat yang dikalibrasi 62 alat, serta layanan proses dan finishing - PNBP yang diterima sebesar Rp. 537.398.969 Sep : - Layanan jasa sertifikasi 1 SPK, jumlah sampel pengujian 160 sampel, jumlah alat yang dikalibrasi 55 alat, 4 pelatihan, dan layanan finishing - PNBP Yang diterima sebesar Rp. 416.183.945 Jumlah PNBP fungsional sampai dengan bulan September sebesar Rp. 3.225.735.655, jika dibandingkan dengan realisasi PNBP triwulan III tahun 2021 yang sebesar Rp. 2.724.956.671 pertumbuhannya sebesar 18,38%		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	sampai dengan Triwulan III				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 ruang lingkup	75	75	<p>Jul : Pengujian sampel SIR dan RSS</p> <p>Agt : Pengujian sampel SIR dan RSS</p> <p>Sep : Pengujian sampel SIR dan RSS</p>	<p>Jul : Tindaklanjut Asesmen KAN utk PRL SIR</p> <p>Agt : Pelaksanaan pengujian SIR dan hasil tindaklanjut sudah close semuanya oleh asesor</p> <p>Sep : Pelaksanaan rapat Council KAN pada tgl. 23 September 2022 terhadap Pengambilan Keputusan penambahan lingkup SIR dan hasilnya blm diterima oleh Laboratorium..</p>		
						<p>Jul : Proses akreditasi LI BBKPP oleh KAN</p> <p>Agt : Tindakan Perbaikan hasil audit KAN</p> <p>Sep : Tindakan perbaikan hasil audit KAN</p>	<p>Jul: implementasi dokumen</p> <p>Agt : 29 Agustus 2022 pelatihan inspeksi kebisingan dan inspeksi pencahayaan yang diikuti 9 orang</p> <p>Sep : 8-9 September 2022 ke Unair Surabaya penyusunan SPK kerja sama pengoperasian 3 alat yaitu vibration meter, huz dust, ISBB Mengirim surat menawarkan jasa inspeksi ke beberapa perusahaan 29-30 September 2022 Audit Internal LI BBKPP</p>	<p>Belum mendapatkan pihak ketiga yang bisa dilakukan kerja sama pengoperasian alat untuk inspeksi emisi gas sumber tidak bergerak; belum mendapatkan klien perdana dan calon tempat witness</p>	<p>Melakukan tindakan perbaikan dan korektif atas ketidaksesuaian hasil audit internal LI BBKPP; penjajagan kerja sama dengan pihak ketiga yaitu Lab Lingkungan UII dan Balai Semarang; melakukan kunjungan ke industri dalam rangka mencari klien perdana dan calon tempat witness; Tinjauan Manajemen LI BBKPP</p>

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	sampai dengan Triwulan III				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						<p>Jul : Implementasi dokumentasi</p> <p>Agt : Audit internal, tinjauan manajemen LVV GRK</p> <p>Sep : Proses akreditasi LVV GRK ke KAN</p>	<p>Jul: implementasi dokumen, persiapan audit internal</p> <p>Agt : 14-15 Agustus 2022 Audit Internal LVV BBKPP</p> <p>Sep : melakukan tindakan perbaikan atas ketidaksesuaian hasil Audit Internal LVV BBKPP</p>	-	<p>Tinjauan Manajemen LVV BBKPP; melanjutkan proses akreditasi ke KAN</p>
						<p>Jul : Persiapan sarpras dan dokumen untuk visitasi dari Komite Akreditasi LPK DIY</p> <p>Agt : Perbaikan dokumen dari hasil Pleno KA LPK DIY</p> <p>Sep : Launching TC BBKPP</p>	<p>Jul: Telah dilakukan inventarisasi kesiapan sarpras. Dokumen persyaratan standar kelembagaan Training Center (TC) telah lengkap. Telah dilakukan visitasi oleh tim Asesor dan diselenggarakan oleh Disnakertrans.</p> <p>Agt : Telah dilakukan rapat pleno oleh Asesor Komite Akreditasi Disnaker DIY dan Asesor dari Lembaga Akreditasi LPK Kemenaker.</p> <p>Sep : TC BBKPP telah dinyatakan lolos akreditasi. Telah dilakukan perbaikan dan penyerahan dokumen standar akreditasi TC terjilid ke Disnaker DIY.</p>		
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75 Persen	75	75	<p>Jul : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Ags : Monitoring realisasi anggaran</p>	<p>Jul : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Ags : Monitoring realisasi anggaran akun-</p>		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	sampai dengan Triwulan III				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Sep : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Sep : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Total realisasi sampai dengan tanggal bulan September sebesar Rp. 2.208.874.020 sedangkan pagu totalnya adalah Rp. 3.756.30.8000,- sehingga persentasenya adalah 58,80%		
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 persen	60	60	Jul : - Koordinasi tindak lanjut temuan - Mengirimkan dokumen tindak lanjut hasil temuan Ags : Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan Sep : Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan	Jul : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit Ags : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit Sep : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit Sampai dengan bulan September belum ada audit atau pemeriksaan dari Itjen		
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3.84	80	85	Jul : Pengumpulan data Survey Agt : Pengelompokkan data Survey	Jul: Data terkumpul 167 responden pengguna jasa dengan Indeks Kepuasan Masyarakat 3.84 Agt : Data terkumpul 178 responden pengguna jasa dengan Indeks		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	sampai dengan Triwulan III				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						Sep :Penghitungan data survey	Kepuasan Masyarakat 3.84 Sep : Data terkumpul 187 responden pengguna jasa dengan Indeks Kepuasan Masyarakat 3.84		
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 71,39	75	75	Jul : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Ags : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Sep : Monitoring data indeks profesionalitas ASN	Jul : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Ags : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Sep : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Rata-rata indeks IP ASN hingga bulan September adalah 71,39		
		Nilai disiplin pegawai	Nilai 90,7	75	73	Jul : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai Ags : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai Sep : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai	Jul : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai Ags : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai Sep : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai Nilai rata-rata disiplin pegawai BBKPP hingga bulan Juli adalah 90,7	Data nilai disiplin pegawai bulan Agustus-September masih menunggu hasil rekap dan penilaian dari Kepegawaian Sekretariat BSKJI	Melakukan koordinasi dengan Fungsi Kepegawaian Sekretariat BSKJI

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	sampai dengan Triwulan III				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B	75	85	<p>Jul : - Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal</p> <p>- Monev capaian indeks layanan publik melalui self assesment menggunakan form evaluasi pelayanan publik</p> <p>Agt :Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal</p> <p>Sep :Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal</p>	<p>Jul: Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal</p> <p>Agt :Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal</p> <p>Sep : Dashboard Management System telah siap digunakan, SSO telah mencapai proses 90%</p> <p>- Monev capaian indeks layanan publik melalui Self Assesment sementara nilai B (dengan indeks 3.68). Untuk meningkatkan indeks maka perlu perbaikan nilai pd indikator yang berwarna merah</p>	Beberapa aspek pada form evaluasi self assesment terkadang tidak tepat dengan konteks layanan di (BBKKP)	Berusaha memaksimalkan aspek pada form evaluasi yang masih bisa ditingkatkan pada self assesment seperti aspek Profesionalisme SDM
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai 81,65	75	75	<p>Jul : Menyusun dan melengkapi laporan PP 39 triwulan II TA 2022</p> <p>Ags : Menindaklanjuti hasil penilaian SAKIP</p> <p>Sep : Menindaklanjuti hasil penilaian SAKIP, Penyusunan laporan PP 39 triwulan III TA 2022</p>	<p>Jul : Menyusun dan melengkapi laporan PP 39 triwulan II TA 2022</p> <p>Ags : Menindaklanjuti hasil penilaian SAKIP</p> <p>Sep : Menindaklanjuti hasil penilaian SAKIP, Penyusunan laporan PP 39 triwulan III TA 2022</p>	Format LKE untuk penilaian telah menggunakan format terbaru mengacu pada PermenpanRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah, sehingga beberapa dokumen yang telah disiapkan kurang sesuai	Menindaklanjuti catatan hasil penilaian atau evaluasi dari Itjen

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	sampai dengan Triwulan III				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Nilai minimal laporan keuangan	Nilai 98,25	75	75	<p>Jul : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester I TA 2022</p> <p>Agustus : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester I TA 2022</p> <p>Sep : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Triwulan III TA 2022</p>	<p>Jul : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester I TA 2022</p> <p>Agustus : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester I TA 2022</p> <p>Sep : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Triwulan III TA 2022</p> <p>Berdasarkan hasil penilaian oleh tim penilai Laporan Keuangan dari Biro Keuangan, nilai laporan keuangan 2021 BBSPJIKKP adalah 98,25</p>		

a. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan III			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1 Tenan	1 Tenan	85	85	<p>Jul : Inkubasi, Training, Mentoring, Pendampingan legalitas usaha tenant, proses produksi, perluasan stakeholder</p> <p>Agt : Inkubasi, Mentoring, Pendampingan legalitas usaha tenant, proses produksi, perluasan stakeholder, Monev pertengahan</p> <p>Sep : Inkubasi, Mentoring, Pendampingan legalitas usaha tenant, proses produksi, perluasan stakeholder</p>	<p>Juli : Inkubasi belum dapat dilakukan karena menunggu hasil pengumuman peserta PINOTI terpilih/lolos mengikuti seleksi yang dilakukan oleh POPTIKJI</p> <p>Agt : Telah diumumkan hasil seleksi peserta PINOTI. BBKPP mendapatkan satu peserta untuk dilakukan pendampingan, yaitu Rolia Leather. Telah dilakukan bootcamp dan pendampingan terhadap proses pembuatan <i>bussines plan</i> Rolia Leather untuk menentukan peserta yang masuk ke tahap proses pendampingan.</p> <p>Sep : Telah kurasi terhadap peserta PINOTI dan diumumkan peserta yang lolos untuk mengikuti tahap selanjutnya, yaitu Rolia Leather. BBKPP melakukan diagnosa kebutuhan pendampingan dan koordinasi dengan mentor eksternal (digital marketing dan manajemen perusahaan).</p>
	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi	0 Kegiatan Kolaborasi	85	75	<p>Jul : - Produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi - Uji stabilitas CRM (eksternal), Uji lifetime (lab scale) dan Monev 1</p> <p>Agt : - produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi - Uji stabilitas CRM (eksternal), Uji lifetime (lab scale)</p> <p>Sep : - Produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi - Uji stabilitas CRM (eksternal), Uji</p>	<p>Juli: 1. Produksi Rubber Dumper Produksi rubber dumper tidak dilakukan karena tidak ada purchase order dari peminta jasa (PT. YPTI). 2. SRM CV-rubber a. Uji Stabilitas: 8% - Kendala sumber lateks kebun sebagai bahan baku utama pembuatan SRM CV-rubber yang muncul pada triwulan 2 telah diatasi pada awal triwulan 3. Sumber lateks alternatif sebagai solusi pemasok bahan baku diperoleh dari daerah Mojogedang, Karanganyar, Jawa Tengah. Karakteristik lateks kebun telah sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh tim. - Persiapan sampel SRM CV-rubber untuk uji stabilitas</p>

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan III			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
						lifetime (lab scale)	<p>- Menghubungi institusi/perusahaan/asosiasi sebagai calon partisipan uji stabilitas SRM</p> <p>b.Uji Lifetime</p> <p>- Persiapan sample uji lifetime</p> <p>Agustus:</p> <p>1. Produksi Rubber Dumper</p> <p>- Produksi rubber dumper tidak dilakukan karena tidak ada purchase order dari peminta jasa (PT. YPTI).</p> <p>- Ada permintaan pencetakan produk komponen ventilator sebanyak 900 pcs.</p> <p>2. SRM CV-rubber Uji Stabilitas:</p> <p>- Pemeliharaan Mooney Viscometer telah dilakukan dengan mendatangkan teknisi dari Dynatech. Setelah dilakukan pemeriksaan, kerusakan pada dudukan rotor cukup fatal dan memerlukan penggantian. Penawaran penggantian suku cadang berikut biaya instalasi mencapai Rp. 89.003.000,00 yang mencakup rotor lange for Mooney testing set dan torque shaft without bearing MV 3000 basic.</p> <p>- Persiapan sampel SRM CV-rubber untuk uji stabilitas</p> <p>- Telah diperoleh 46 laboratorium calon partisipan uji stabilitas yang mencakup laboratorium uji SIR milik instansi pemerintah dan perusahaan crumb rubber nasional.</p> <p>3. Uji Lifetime</p> <p>- Persiapan sample uji lifetime</p> <p>September:</p> <p>1. Produksi Rubber Dumper</p> <p>Produksi rubber dumper tidak dilakukan karena tidak ada purchase order dari peminta jasa (PT. YPTI).</p> <p>2. SRM CV-rubber Uji Stabilitas:</p> <p>- Pengiriman sample uji stabilitas SRM direncanakan dalam 2 tahap karena progres penyiapan sampel cukup lambat. Pengiriman tahap 1 sudah dilaksanakan</p>

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan III			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
							(sebanyak 25 laboratorium), sedangkan tahap 2 akan dilaksanakan pada awal Oktober 2022. - Uji stabilitas internal telah dilakukan dan hasilnya menunjukkan bahwa SRM (SRM-50 dan SRM-60) stabil selama 3 bulan (Juli-September 2022). 3. Uji Lifetime - Persiapan sample uji lifetime - Uji lifetime belum dapat dilakukan karena pembuatan sample SRM masih dititik beratkan pada kebutuhan uji stabilitas. Pelaksanaan uji lifetime akan dilakukan dalam 2 jenis, yaitu uji pada lingkungan sesungguhnya (real lifetime) dan pada lingkungan yang dikendalikan (accelerated dengan pendekatan Arrhenius).

1) Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk

Salah satu peran Kementerian Perindustrian adalah mendorong tumbuhnya wirausaha industri, salah satunya melalui peningkatan penguasaan dan penerapan teknologi modern. Indikator ini memastikan tercapainya peningkatan jumlah Wirausaha Industri. Khusus pada UPT BSKJI, wirausaha industri ini akan dibina melalui Inkubasi Berbasis Teknologi dengan proses inkubasi meliputi rekrutmen, bootcamp, dan pendampingan inkubasi.

Cara perhitungan adalah dengan menghitung jumlah tenan yang berhasil terbentuk setelah mengikuti inkubasi (kegiatan inkubasi dapat berlangsung selama dua sampai tiga tahun). Kriteria keberhasilan tenan yang terbentuk yaitu tenan telah berproduksi dan menjual produknya (survive) pada tahun berjalan, dibuktikan dengan laporan produksi dan penjualan tenan.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III TA. 2022 target fisik dari indikator ini 85% dengan realisasi 85%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Inkubasi, Training, Mentoring, Pendampingan legalitas usaha tenant, proses produksi, perluasan stakeholder dan monitoring evaluasi kegiatan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu telah diumumkan hasil seleksi peserta PINOTI. BBSPJIKKP mendapatkan satu peserta untuk dilakukan pendampingan, yaitu Rolia Leather. Selain itu, telah dilakukan bootcamp dan pendampingan terhadap proses pembuatan bussines plan Rolia Leather untuk menentukan peserta yang masuk ke tahap proses pendampingan. BBSPJIKKP melakukan diagnosa kebutuhan pendampingan dan koordinasi dengan mentor eksternal (digital marketing dan manajemen perusahaan).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan telah berhasil dilaksanakan karena kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam pencapaian target antara fisik pada indikator ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Rencana kegiatan pada triwulan selanjutnya adalah pendampingan tenan.

2) Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri

Merupakan perhitungan jumlah kegiatan kolaborasi berdasarkan SPK/bukti lain yang mencerminkan peningkatan kapabilitas dengan basis kolaborasi pada tahun ketika pengukuran dilakukan.

Pejabat Fungsional Pembina Industri di setiap balai harus memiliki penguasaan teknologi industri yang meliputi aspek pemetaan, pemilihan, pelaksanaan pengadaan, pemanfaatan, penjaminan risiko, optimalisasi, dan audit. Agar tercapai penguasaan yang lebih efektif, diperlukan adanya kolaborasi dengan berbagai pihak yang meliputi akademisi, lembaga penelitian, ataupun instansi lainnya. Hasil kolaborasi dapat berbentuk kajian dalam bentuk model konseptual, spesifikasi, rancangan, atau prototipe.

Keseluruhan hasil tersebut didokumentasikan dalam bentuk dokumentasi yang mengacu pada format tertentu yang disepakati seluruh balai. Bentuk pengembangan industri sebagai contoh problem solving, instalasi peralatan, dan lain – lain.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III TA. 2022 target fisik dari indikator ini 85% dengan realisasi 75%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi, uji stabilitas CRM (eksternal), dan uji lifetime (lab scale).

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu :

• Juli:

1. Produksi Rubber Dumper

Produksi rubber dumper tidak dilakukan karena tidak ada purchase order dari peminta jasa (PT. YPTI).

2. SRM CV-rubber

a. Uji Stabilitas: 8%

- Kendala sumber lateks kebun sebagai bahan baku utama pembuatan SRM CV-rubber yang muncul pada triwulan 2 telah diatasi pada awal triwulan 3. Sumber lateks alternatif sebagai solusi pemasok bahan baku diperoleh dari daerah Mojogedang, Karanganyar, Jawa Tengah. Karakteristik lateks kebun telah sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh tim.
- Persiapan sampel SRM CV-rubber untuk uji stabilitas
- Menghubungi institusi/perusahaan/asosiasi sebagai calon partisipan uji stabilitas SRM

b. Uji Lifetime

- Persiapan sample uji lifetime

• Agustus:

1. Produksi Rubber Dumper

- Produksi rubber dumper tidak dilakukan karena tidak ada purchase order dari peminta jasa (PT. YPTI).
- Ada permintaan pencetakan produk komponen ventilator sebanyak 900 pcs.

2. SRM CV-rubber

Uji Stabilitas:

- Pemeliharaan Mooney Viscometer telah dilakukan dengan mendatangkan teknisi dari Dynatech. Setelah dilakukan pemeriksaan, kerusakan pada dudukan rotor cukup fatal dan memerlukan penggantian. Penawaran penggantian suku cadang berikut biaya instalasi mencapai Rp. 89.003.000,00 yang mencakup rotor lange for Mooney testing set dan torque shaft without bearing MV 3000 basic.
- Persiapan sampel SRM CV-rubber untuk uji stabilitas
- Telah diperoleh 46 laboratorium calon partisipan uji stabilitas yang mencakup laboratorium uji SIR milik instansi pemerintah dan perusahaan crumb rubber nasional.

3. Uji Lifetime

- Persiapan sample uji lifetime

• September:

1. Produksi Rubber Dumper

Produksi rubber dumper tidak dilakukan karena tidak ada purchase order dari peminta jasa (PT. YPTI).

2. SRM CV-rubber

Uji Stabilitas:

- Pengiriman sample uji stabilitas SRM direncanakan dalam 2 tahap karena progres penyiapan sampel cukup lambat. Pengiriman tahap 1 sudah dilaksanakan (sebanyak 25 laboratorium), sedangkan tahap 2 akan dilaksanakan pada awal Oktober 2022.
- Uji stabilitas internal telah dilakukan dan hasilnya menunjukkan bahwa SRM (SRM-50 dan SRM-60) stabil selama 3 bulan (Juli-September 2022).

3. Uji Lifetime

- Persiapan sample uji lifetime
- Uji lifetime belum dapat dilakukan karena pembuatan sample SRM masih dititik beratkan pada kebutuhan uji stabilitas. Pelaksanaan uji lifetime akan dilakukan dalam 2 jenis, yaitu uji pada lingkungan

sesungguhnya (real lifetime) dan pada lingkungan yang dikendalikan (accelerated dengan pendekatan Arrhenius).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan belum berhasil dilaksanakan karena kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, namun masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya.

b) Kendala

- Mooney Viscometer rusak sehingga pengujian viskositas SRM tidak dapat dilakukan di internal BBSPJIKKP
- Pembuatan sample uji stabilitas dan lifetime tersendat karena kapasitas peralatan proses yang terbatas, terutama reaktor dan oven. Disamping itu, musim daun muda juga mempengaruhi kualitas dan kuantitas lateks kebun sehingga pasokan bahan baku kurang memenuhi target..

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, namun masih terdapat kendala dalam pelaksanaan seperti yang telah disebutkan di atas.

Tindak lanjut pada kendala di atas adalah pengujian viskositas SRM dilakukan di eksternal dan mencari sumber lain untuk pasokan lateks kebun.

Rencana kegiatan pada triwulan selanjutnya adalah melakukan produksi prototip rubber dumper, uji stabilitas CRM (eksternal), uji lifetime (lab scale), monitoring evaluasi dan penyusunan laporan.

b. Sasaran Kegiatan II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan III			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	3 Perusahaan	-	75	75	Jul : pengajuan sebagai lembaga verifikator indi 4.0 Agt : pendampingan implementasi indi 4.0 Sep : pendampingan implementasi indi 4.0	Jul: 3-6 Juli 2022 observer asesor indi 4.0 di PT. Pupuk kujang cikampek a.n Saiful M -28-29 Juli 2022 observer asesor Indi 4.0 di PT Mega Andalan Kalasan, Sleman a.n Syaiful H - 25 Juli 2022 observer asesor Indi 4.0 di PT Dunia Setia Sandang Asli, Ungaran a.n Syaiful H Agt: 10 Agustus 2022 Observer Asesor Indi 4.0 di PT Bandung Indah Gemilang, Wonogiri a.n Syaiful H Sep : Sdri. Tri Rahayu S.U mendapat sertifikat Manajer Transformasi Indi 4.0
						Jul : Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis Agt : Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis Sep : Pengkajian permohonan layanan konsultasi	Jul : Telah dilakukan Bimtek Penyusunan Dokumen Integrasi SML SNI ISO 14001:2015 dan SMK3 SNI ISO 45001: 2015 dan observasi terhadap PT. Asahan Crumb Rubber tahap II Telah dilakukan Bemtek tahap I dandan awareness SMM dan SML di PTPN IX Telah dilakukan koordinasi persiapan bimtek penyusunan dokumen GMP ISO 22716. Agt : Telah dilakukan Bimtek Penyusunan Dokumen Integrasi SML SNI ISO 14001:2015 dan SMK3 SNI ISO 45001: 2015 Tahap III di PT. Asahan Crumb Rubber. Telah dilakukan Bimtek Penyusunan Dokumen SMM dan SML tahap II terhadap PTPN IX Melakukan Pelatihan dan Bimtek Penyusunan Dokumen GMP ISO 22716 pada PT. CPLUSco Asri Jaya Tahap I dan remote site inspection. Sep : Melakukan Bimtek Penyusunan Dokumen GMP ISO 22716 pada PT. CPLUSco Asri Jaya Tahap II, III dan IV

1) Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri

Merupakan SPK, permintaan jasa konsultasi, order, atau bukti lain dari perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri/standar melalui jasa konsultasi (tanpa pendanaan DAPATI).

Pemanfaatan teknologi dan implementasi mutu/standar merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk

meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan balai – balai sebagai penyedia jasa konsultasi. Keberhasilan kerja sama jasa konsultasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan pengembangan industri ini termasuk kegiatan konsultasi untuk mendorong implementasi teknologi industri 4.0

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III TA. 2022 target fisik dari indikator ini 75% dengan realisasi 75%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah:

- Kegiatan Pendampingan INDI 4.0 : pengajuan sebagai lembaga verifikator indi 4.0 dan pendampingan implementasi indi 4.0
- Kegiatan layanan konsultasi : pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis dan pengkajian permohonan layanan konsultasi,

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu :

- Kegiatan Pendampingan INDI 4.0 : observer asesor indi 4.0 di PT. Pupuk kumpang cikampek a.n Saiful M pada tanggal 3-6 Juli 2022, observer asesor Indi 4.0 di PT Mega Andalan Kalasan, Sleman a.n Syaiful H pada tanggal 28-29 Juli 2022, observer asesor Indi 4.0 di PT Dunia Setia Sandang Asli, Ungaran a.n Syaiful H pada tanggal 25 Juli 2022, observer Asesor Indi 4.0 di PT Bandung Indah Gemilang, Wonogiri a.n Syaiful H pada tanggal 10 Agustus 2022, Sdri. Tri Rahayu S.U mendapat sertifikat Manajer Transformasi Indi 4.0 pada bulan September.
- Kegiatan layanan konsultasi : Pelaksanaan bimtek Penyusunan Dokumen Integrasi SML SNI ISO 14001:2015 dan SMK3 SNI ISO 45001: 2015 dan observasi terhadap PT. Asahan Crumb Rubber tahap 2-3, Bimtek tahap I dandan awareness SMM dan SML di PTPN IX, koordinasi persiapan bimtek penyusunan dokumen GMP ISO 22716, Bimtek Penyusunan Dokumen SMM dan SML tahap II terhadap PTPN IX,

Pelatihan dan Bimtek Penyusunan Dokumen GMP ISO 22716 pada PT. CPLUSco Asri Jaya Tahap 1-4 serta remote site inspection.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan tidak berhasil dilaksanakan karena kegiatan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

b) Kendala

Kebijakan dari POPTIKJI untuk saat ini tidak akan menambah lembaga verifikator indi 4.0

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, namun masih terdapat kendala.

Rencana perbaikan pada triwulan selanjutnya adalah melakukan penyusunan dokumentasi Lembaga Verifikator Indi 4.0 dengan penambahan lingkup untuk verifikasi Indi 4.0 di dokumentasi LVV GRK.

Rencana kegiatan pada triwulan IV adalah pendampingan implementasi indi 4.0 dan pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis pada industri.

c. Sasaran Kegiatan III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan III			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	5 Persen	-	70	70	Jul : Pelaksanaan kegiatan DAPATI Agt : Pelaksanaan kegiatan DAPATI Sep : Pelaksanaan kegiatan DAPATI	Jul: Melakukan rapat koordinasi pelaksanaan layout tempat penyimpanan bahan, showroom dan tempat pelatihan. Agt : Melaksanakan layout ruang bahan dan pelatihan. dilakukan evaluasi Sep : Melaksanakan layout ruang bahan, pelatihan, dan sebagian showroom dan musholla
Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri		5 Persen	18,38 persen	70	70	Jul : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan - Monitoring penerimaan PNPB Agt : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan - Monitoring penerimaan PNPB	Jul : - Layanan jasa sertifikasi 5 SPK , jumlah sampel pengujian 198 sampel, jumlah alat yang dikalibrasi 69 alat, 1 pelatihan, serta layanan proses dan finishing - PNPB yang diterima sebesar Rp. 362.099.061 Agt : - Layanan jasa sertifikasi 6 SPK, jumlah sampel pengujian 190 sampel, jumlah alat yang dikalibrasi 81 alat, serta layanan proses dan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan III			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
						finishing - PNPB yang diterima sebesar Rp. 537.398.969 Sep : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan - Monitoring penerimaan PNPB	Sep : - Layanan jasa sertifikasi 1 SPK, jumlah sampel pengujian 160 sampel, jumlah alat yang dikalibrasi 65 alat, 4 pelatihan, dan layanan finishing - PNPB Yang diterima sebesar Rp. 416.183.945 Jumlah PNPB fungsional sampai dengan bulan September sebesar Rp. 3.225.735.655, jika dibandingkan dengan realisasi PNPB triwulan III tahun 2021 yang sebesar Rp. 2.724.956.671 pertumbuhannya sebesar 18,38%
Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 Ruang lingkup	0 Ruang lingkup	75	75	Jul : Pengujian sampel SIR dan RSS Agt : Pengujian sampel SIR dan RSS Sep : Pengujian sampel SIR dan RSS	Jul : Tindaklanjuti Asesmen KAN utk PRL SIR Agt : Pelaksanaan pengujian SIR dan hasil tindaklanjuti sudah close semuanya oleh asesor Sep : Pelaksanaan rapat Council KAN pada tgl. 23 September 2022 terhadap Pengambilan Keputusan penambahan lingkup SIR dan hasilnya blm diterima oleh Laboratorium..	
					Jul : Proses akreditasi LI BBKPP oleh KAN Agt : Tindakan Perbaikan hasil audit KAN Sep : Tindakan perbaikan hasil audit KAN	Jul: implementasi dokumen Agt : 29 Agustus 2022 pelatihan inspeksi kebisingan dan inspeksi pencahayaan yang diikuti 9 orang Sep : 8-9 September 2022 ke Unair Surabaya penyusunan SPK kerja sama pengoperasian 3 alat yaitu vibration meter, huz dust, ISBB Mengirim surat menawarkan jasa inspeksi ke beberapa perusahaan 29-30 September 2022 Audit Internal LI BBKPP	
					Jul : Implementasi dokumentasi Agt : Audit internal, tinjauan manajemen LVV GRK Sep : Proses akreditasi LVV GRK ke KAN	Jul: implementasi dokumen, persiapan audit internal Agt : 14-15 Agustus 2022 Audit Internal LVV BBKPP Sep : melakukan tindakan perbaikan atas ketidaksesuaian hasil Audit Internal LVV BBKPP	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan III			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
						<p>Jul : Persiapan sarpras dan dokumen untuk visitasi dari Komite Akreditasi LPK DIY</p> <p>Agt : Perbaikan dokumen dari hasil Pleno KA LPK DIY</p> <p>Sep : Launching TC BBKKP</p>	<p>Jul: Telah dilakukan inventarisasi kesiapan sarpras. Dokumen persyaratan standar kelembagaan Training Center (TC) telah lengkap. Telah dilakukan visitasi oleh tim Asesor dan diselenggarakan oleh Disnakertrans.</p> <p>Agt : Telah dilakukan rapat pleno oleh Asesor Komite Akreditasi Disnaker DIY dan Asesor dari Lembaga Akreditasi LPK Kemenaker.</p> <p>Sep : TC BBKKP telah dinyatakan lolos akreditasi. Telah dilakukan perbaikan dan penyerahan dokumen standar akreditasi TC terjilid ke Disnaker DIY.</p>
	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75 Persen	58,80 persen	75	78,4	<p>Jul : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Ags : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Sep : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p>	<p>Jul : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Ags : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Sep : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Total realisasi sampai dengan tanggal bulan September sebesar Rp. 2.208.874.020 sedangkan pagu totalnya adalah Rp. 3.756.308.000,- sehingga persentasenya adalah 58,80%</p>

1) Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi

Pemanfaatan teknologi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan perusahaan penyedia jasa konsultasi. Penyedia jasa melakukan kajian untuk memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi teknologi industri sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri. Keberhasilan kerja sama jasa konsultasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan.

Cara perhitungannya dengan cara menghitung rata – rata nilai ukuran performansi yang diukur sebelum pendampingan dan nilai ukuran performansi sesudah pendampingan. jasa konsultasi disini adalah melalui kegiatan DAPATI (Dana Kemitraan Pemanfaatan teknologi industri) oleh Balai.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II TA. 2022 target fisik dari indikator ini 70% dengan realisasi 70%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah pelaksanaan kegiatan DAPATI.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu melakukan rapat koordinasi pelaksanaan layout tempat penyimpanan bahan, showroom, musholla dan tempat pelatihan, serta monitoring evaluasi pelaksanaan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan telah berhasil dilaksanakan karena kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, dan tidak terdapat kendala dalam pelaksanaannya.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, serta tidak terdapat kendala dalam pelaksanaan.

Rencana perbaikan pada triwulan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

2) Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri

Merupakan selisih PNBP layanan jasa pada tahun berjalan (B) dengan tahun sebelumnya (A) berdasarkan data peningkatan realisasi pelaksanaan jasa layanan ke industri, dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indikator} = (B-A)/A \times 100\%$$

Data realisasi layanan berdasarkan SPK jasa layanan yang disetujui industri pada tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III TA. 2022 target fisik dari indikator ini 70% dengan realisasi 70%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah melaksanakan layanan jasa kepada pelanggan dan monitoring penerimaan PNBP.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Juli : Layanan jasa sertifikasi 5 SPK, jumlah sampel pengujian 198 sampel, jumlah alat yang dikalibrasi 90 alat, 1 pelatihan, serta layanan proses dan finishing, PNBP yang diterima sebesar Rp. 362.099.061
- Agustus : Layanan jasa sertifikasi 6 SPK, jumlah sampel pengujian 190 sampel, jumlah alat yang dikalibrasi 62 alat, serta layanan proses dan finishing, PNBP yang diterima sebesar Rp. 537.398.969
- September : Layanan jasa sertifikasi 1 SPK, jumlah sampel pengujian 160 sampel, jumlah alat yang dikalibrasi 55 alat, 4 pelatihan, dan layanan finishing, PNBP Yang diterima sebesar Rp. 416.183.945

Jumlah PNBP fungsional sampai dengan bulan September sebesar Rp. 3.225.735.655, jika dibandingkan dengan realisasi PNBP triwulan III tahun 2021 yang sebesar Rp. 2.724.956.671 pertumbuhannya sebesar 18,38%. Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka

rencana kegiatan telah berhasil dilaksanakan karena kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, dan tidak terdapat kendala dalam pelaksanaannya.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, serta tidak terdapat kendala dalam pelaksanaan.

Rencana perbaikan pada triwulan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

3) Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri

Merupakan jumlah ruang lingkup/parameter layanan dalam negeri (DN) terakreditasi yang dimiliki Balai pada tahun berjalan (B) dikurangi dengan jumlah ruang lingkup/parameter layanan dalam negeri (DN) terakreditasi pada periode tahun sebelumnya (A), dengan formula sebagai berikut:

Nilai Indikator = B - A.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II TA. 2022 target fisik dari indikator ini 75% dengan realisasi 75%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah:

- Penambahan ruang lingkup pengujian : Pengujian sampel SIR dan RSS
- Akreditasi lembaga inspeksi teknis: Proses akreditasi LI BBKPP oleh KAN dan Tindakan perbaikan hasil audit KAN
- Akreditasi LVV Gas Rumah Kaca: implementasi dokumentasi LVV GRK, audit internal, tinjauan manajemen LVV GRK, proses akreditasi LVV GRK ke KAN
- Akreditasi Training Center: Persiapan sarpras dan dokumen untuk visitasi dari Komite Akreditasi LPK DIY, Perbaikan dokumen dari hasil Pleno KA LPK DIY, dan Launching TC BBSPJIKKPP

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Penambahan ruang lingkup pengujian : Tindaklanjut Asesmen KAN utk PRL SIR, Pelaksanaan pengujian SIR dan hasil tindaklanjut yang telah close oleh asesor, dan Pelaksanaan rapat Council KAN pada tgl. 23 September 2022 terhadap Pengambilan Keputusan penambahan lingkup SIR dan hasilnya blm diterima oleh Laboratorium
- Akreditasi lembaga inspeksi teknis: Implementasi dokumen, pelatihan inspeksi kebisingan dan inspeksi pencahayaan yang diikuti 9 orang pada bulan Agustus 2022, penyusunan SPK kerja sama pengoperasian 3 alat yaitu vibration meter, huz dust, ISBB pada bulan September, penawaran jasa inspeksi ke beberapa perusahaan, audit internal LI BBKPP pada tanggal 29-30 September 2022
- Akreditasi LVV Gas Rumah Kaca: Implementasi dokumen, audit internal LVV BBKPP, dan tindakan perbaikan atas ketidaksesuaian hasil Audit Internal LVV BBKPP
- Akreditasi Training Center:
 - ✓ Telah dilakukan inventarisasi kesiapan sarpras. Dokumen persyaratan standar kelembagaan Training Center (TC) telah lengkap. Telah dilakukan visitasi oleh tim Asesor dan diselenggarakan oleh Disnakertrans.
 - ✓ Telah dilakukan rapat pleno oleh Asesor Komite Akreditasi Disnaker DIY dan Asesor dari Lembaga Akreditasi LPK Kemenaker.
 - ✓ TC BBSPJIKKP telah dinyatakan lolos akreditasi.
 - ✓ Telah dilakukan perbaikan dan penyerahan dokumen standar akreditasi TC terjilid ke Disnaker DIY.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan telah berhasil dilaksanakan karena kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

b) Kendala

Kendala pada akreditasi Lembaga Inspeksi yaitu belum mendapatkan pihak ketiga yang bisa dilakukan kerja sama pengoperasian alat untuk inspeksi emisi gas sumber tidak bergerak serta belum mendapatkan klien perdana dan calon tempat witness

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, namun masih terdapat kendala dalam pelaksanaan seperti yang telah disebutkan di atas,

Tindak lanjut pada kendala di atas adalah melakukan tindakan perbaikan dan korektif atas ketidaksesuaian hasil audit internal LI BBKPP; penajakan kerja sama dengan pihak ketiga yaitu Lab Lingkungan UII dan Balai Semarang; melakukan kunjungan ke industri dalam rangka mencari klien perdana dan calon tempat witness; Tinjauan Manajemen LI BBKPP Rencana kegiatan pada triwulan selanjutnya adalah pengujian sampel SIR dan RSS, pelayanan jasa inspeksi, menindaklanjuti hasil audit KAN, pelayanan verifikasi/validasi, peningkatan kompetensi instruktur pelatihan, perencanaan penambahan lingkup pelatihan yang terakreditasi serta evaluasi dan penyusunan laporan akhir.

4) Presentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Merupakan nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di BBSPJIKKP diperoleh melalui rumus: $RP3DN = RAP3DN / TotAP3DN$

Keterangan :

RP3DN = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri di Sekretariat BSKJI

RAP3DN = Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

TotAP3DN = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian. Sumber data adalah data pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah di sepakati bersama, yaitu akun 521211,

521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III TA. 2022 target fisik dari indikator ini 75% dengan realisasi 78,4%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa dengan total realisasi sampai dengan tanggal bulan September sebesar Rp. 2.208.874.020 sedangkan pagu totalnya adalah Rp. 3.756.308.000,- sehingga persentasenya adalah 58,80%.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan sudah berhasil dilaksanakan karena kegiatan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Rencana kegiatan pada triwulan selanjutnya adalah monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa untuk triwulan IV.

d. Sasaran Kegiatan IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan III			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 Persen	-	60	60	Jul : - Koordinasi tindak lanjut temuan - Mengirimkan dokumen tindak lanjut hasil temuan Ags : Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan Sep : Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan	Jul : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit Ags : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit Sep : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit Sampai dengan bulan September belum ada audit atau pemeriksaan dari Itjen

1) Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Merupakan persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh seluruh Satker di lingkungan BSKJI dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal seluruh Satker di lingkungan BSKJI.

Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III TA. 2022 target fisik dari indikator ini 60% dengan realisasi 60%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah penyiapan bahan/dokumen. Realisasi dari kegiatan tersebut adalah terlaksananya penyiapan bahan atau dokumen objek audit. Namun hingga bulan September masih belum ada audit atau pemeriksanaan dari Inspektorat Jenderal.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan telah berhasil dilaksanakan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan telah berhasil dilaksanakan karena kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, dan tidak terdapat kendala dalam pelaksanaannya.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, serta tidak terdapat kendala dalam pelaksanaan seperti yang telah disebutkan di atas.

Rencana perbaikan pada triwulan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

e. Sasaran Kegiatan V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan III			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,75	Indeks 3.84	80	85	Jul : Pengumpulan data Survey Agt :Pengelompokan data Survey Sep :Penghitungan data survey	Jul: Data terkumpul 167 responden pengguna jasa dengan Indeks Kepuasan Masyarakat 3.84 Agt : Data terkumpul 178 responden pengguna jasa dengan Indeks Kepuasan Masyarakat 3.84 Sep : Data terkumpul 187 responden pengguna jasa dengan Indeks Kepuasan Masyarakat 3.84

1) Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Merupakan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa teknis di tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III TA. 2022 target fisik dari indikator ini 80% dengan realisasi 85%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah pengumpulan data survey. Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu Pengumpulan data kuesioner dari responden. Hingga Triwulan III, terdapat 187 responden yang mengisi kuisisioner dan diperoleh indeks 3,846 dengan rincian sebagai berikut:

- Januari: jumlah responden 16 dengan rata-rata indeks 3,889
- Februari :jumlah responden 19 orang dengan rata-rata indeks 3,859
- Maret : jumlah responden 17 orang dengan rata-rata indeks 3,627
- April : jumlah responden 12 orang dengan rata-rata indeks 3,786
- Mei : jumlah responden 7 orang dengan rata-rata indeks 3,784
- Juni : jumlah responden 86 orang dengan rata-rata indeks 3,846
- Juli : jumlah responden, 17 orang dengan rata-rata indeks 3,84
- Agustus : jumlah responden, 11 orang dengan rata-rata indeks 3,84
- September : jumlah responden, 9 orang dengan rata-rata indeks 3,84

Dari 9 unsur pelayanan yang dinilai, sikap (kesopanan dan keramahan) petugas dalam memberikan pelayanan menempati urutan tertinggi yaitu 3,909, sedangkan untuk unsur Kecepatan pelayanan menempati urutan terendah yaitu 3,749.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan telah berhasil dilaksanakan karena kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, dan tidak terdapat kendala dalam pelaksanaannya.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, serta tidak terdapat kendala dalam pelaksanaan seperti yang telah disebutkan di atas.

Rencana perbaikan pada tahun anggaran selanjutnya adalah penyebaran kuisisioner baik secara langsung di BBSPJIKKP maupun online melalui website BBSPJIKKP serta menindaklanjuti kelemahan pada nilai terendah dalam pengukuran yaitu faktor kecepatan pelayanan.

f. Sasaran Kegiatan VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan III			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Indeks 76	Indeks 71,39	75	75	Jul : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Ags : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Sep : Monitoring data indeks profesionalitas ASN	Jul : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Ags : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Sep : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Rata-rata indeks IP ASN hingga bulan September adalah 71,39
	Nilai disiplin pegawai	90 Nilai	Nilai 90,7	75	73	Jul : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai Ags : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai Sep : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai	Jul : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai Ags : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai Sep : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai Nilai rata-rata disiplin pegawai BBKPP hingga bulan Juli adalah 90,7

1) Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN

Merupakan rata-rata nilai indeks profesionalitas ASN tiap Satker.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II TA. 2022 target fisik dari indikator ini 75% dengan realisasi 75%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah monitoring data indeks profesionalitas ASN.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah monitoring data indeks profesionalitas ASN sampai dengan bulan September 2022 rata-rata IP ASN nya adalah 71,39. Target yang ditetapkan adalah indeks 76.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan belum berhasil dilaksanakan karena kegiatan yang dilaksanakan belum sesuai dengan apa yang telah direncanakan, dan terdapat kendala dalam pelaksanaannya.

b) Kendala

Kendala realisasi fisik tidak dapat mencapai target karena masih ada beberapa pegawai yang belum update data terkait pengembangan kompetensi yang telah diikuti di sipegi serta adanya perpindahan jabatan fungsional sehingga mengurangi indeks IP ASN.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan perencanaan tahapan kegiatan yang harus dilakukan, namun realisasi indeks profesionalitas ASN belum mencapai target yang telah ditentukan karena adanya kendala yang telah disebutkan di atas.

Rencana perbaikan pada triwulan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan, mengikutsertakan pegawai dalam berbagai diklat teknis yang ditawarkan dan memerintahkan pegawai untuk mengupdate data data terkait pengembangan kompetensi yang telah diikuti di sipegi.

2) Nilai Disiplin Pegawai

Merupakan nilai absensi Satker pada penilaian kinerja yaitu penilaian komponen jam kerja, jam masuk, jam pulang, alpa, dan komponen tambahan (DL, sakit, izin, cuti, TB).

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III TA. 2022 target fisik dari indikator ini 75% dengan realisasi 73%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai.

- Rata-rata nilai disiplin pegawai pada bulan Januari adalah 92,10
- Rata-rata nilai disiplin pegawai pada bulan Februari adalah 91,15
- Rata-rata nilai disiplin pegawai pada bulan Maret adalah 86,88
- Rata-rata nilai disiplin pegawai pada bulan April adalah 91,88
- Rata-rata nilai disiplin pegawai pada bulan Mei adalah 92,47
- Rata-rata nilai disiplin pegawai pada bulan Juni adalah 90,79
- Rata-rata nilai disiplin pegawai pada bulan Juli adalah 89,75

Dari data tersebut di atas dapat disimpulkan rata-rata nilai disiplin pegawai dari bulan Januari hingga bulan Juli adalah 90,7.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan sudah berhasil dilaksanakan karena kegiatan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, namun data nilai disiplin bulan Agustus dan September belum keluar dari BSKJI karena masih menunggu rekap dan penilaian dari Kepegawaian Sekretariat BSKJI.

b) Kendala

Kendala pada kegiatan ini adalah belum tersedianya data nilai disiplin pegawai bulan Agustus dan September karena masih menunggu hasil rekap dan penilaian dari Kepegawaian Sekretariat BSKJI.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah dilaksanakan sesuai tahapan kegiatan namun terdapat kendala seperti yang telah disebutkan di atas.

Rencana perbaikan tiwulan selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan Fungsi Kepegawaian Sekretariat BSKJI terkait dengan data disiplin bulan Agustus dan September yang belum tersedia.

g. Sasaran Kegiatan V : Penguatan Layanan Publik

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan III			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Nilai B	Nilai B	75	85	Jul : - Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal - Monev capaian indeks layanan publik melalui self assesment menggunakan form evaluasi pelayanan publik Agt :Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal Sep :Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal	Jul: Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal Agt :Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal Sep : Dashboard Management System telah siap digunakan, SSO telah mencapai proses 90% - Monev capaian indeks layanan publik melalui Self Assesment sementara nilai B (dengan indeks 3.68).

1) Nilai minimal indeks layanan publik

Merupakan perhitungan indeks berdasarkan standar pelayanan kepada publik dan budaya pelayanan prima pada penilaian Zona Integritas berdasarkan self assessment yang diverifikasi tim RB BSKJI.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III TA. 2022 target fisik dari indikator ini 75% dengan realisasi 85%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal. Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal, Dashboard Management System telah siap digunakan, SSO telah mencapai proses 90%, Monev capaian indeks layanan publik melalui Self Assesment sementara nilai B (dengan indeks 3.68).

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan telah berhasil dilaksanakan karena kegiatan yang dilaksanakan

telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, dan tidak terdapat kendala dalam pelaksanaannya.

b) Kendala

Beberapa aspek pada form evaluasi self assesment terkadang tidak tepat dengan konteks layanan di (BBKPP).

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah dilaksanakan sesuai tahapan kegiatan dan tidak terdapat kendala seperti yang telah disebutkan di atas.

Rencana perbaikan pada triwulan selanjutnya adalah berusaha memaksimalkan aspek pada form evaluasi yang masih bisa ditingkatkan pada self assesment seperti aspek Profesionalisme SDM.

h. Sasaran Kegiatan IV : Penguatan Akuntabilitas Organisasi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan III			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	82,3 Nilai	Nilai 81,65	75	75	Jul : Menyusun dan melengkapi laporan PP 39 triwulan II TA 2022 Ags : Menindaklanjuti hasil penilaian SAKIP Sep : Menindaklanjuti hasil penilaian SAKIP, Penyusunan laporan PP 39 triwulan III TA 2022	Jul : Menyusun dan melengkapi laporan PP 39 triwulan II TA 2022 Ags : Menindaklanjuti hasil penilaian SAKIP Sep : Menindaklanjuti hasil penilaian SAKIP, Penyusunan laporan PP 39 triwulan III TA 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan III			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
	Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	Nilai 98.25	75	75	Jul : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester I TA 2022 Agustus : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester I TA 2022 Sep : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Triwulan III TA 2022	Jul : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester I TA 2022 Agustus : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester I TA 2022 Sep : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Triwulan III TA 2022 Berdasarkan hasil penilaian oleh tim penilai Laporan Keuangan dari Biro Keuangan, nilai laporan keuangan 2021 BBSPJIKKP adalah 98,25

1) Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Merupakan Nilai akuntabilitas (AKIP) setiap Satker.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III TA. 2022 target fisik dari indikator ini 75% dengan realisasi 75%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah menyusun laporan triwulan III TA 2022.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah telah tersusunnya laporan triwulan III TA 2022. Pada bulan April telah terlaksana penilaian SAKIP oleh tim penilai SAKIP dari Inspektorat III dan BSPJIKKP mendapat nilai 81,65 atau kategori A.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan telah berhasil dilaksanakan karena kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, dan terdapat kendala dalam pelaksanaannya.

b) Kendala

Nilai SAKIP satker pada tahun ini tidak mencapai target nilai 82,3 karena Format LKE untuk penilaian telah menggunakan format terbaru mengacu pada PermenpanRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Kinerja Instansi

Pemerintah, sehingga beberapa dokumen yang telah disiapkan kurang sesuai.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan perencanaan tahapan kegiatan yang harus dilakukan, dan terdapat kendala dalam pelaksanaannya seperti yang telah disebutkan di atas.

Rencana perbaikan pada triwulan selanjutnya adalah menindaklanjuti catatan hasil penilaian atau evaluasi dari Inspektorat dan melaksanakan tahapan kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan.

2) Nilai minimal laporan keuangan

Merupakan Nilai laporan keuangan setiap Satker.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan III TA. 2022 target fisik dari indikator ini 75% dengan realisasi 75%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah penilaian laporan keuangan. Realisasi dari kegiatan tersebut adalah penilaian laporan keuangan. Pada bulan Agustus telah terlaksana penilaian laporan keuangan oleh tim penilai laporan keuangan dari Biro Keuangan dan BSPJIKKP mendapat nilai 98,25.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan telah berhasil dilaksanakan karena kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, dan tidak terdapat kendala dalam pelaksanaannya.

b) Kendala

Tidak ada kendala pada pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan perencanaan tahapan kegiatan yang harus dilakukan, dan tidak terdapat kendala dalam pelaksanaannya seperti yang telah disebutkan di atas.

Rencana perbaikan pada triwulan selanjutnya adalah melaksanakan tahapan kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan.

3.1.2 Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan

Kegiatan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik pada Triwulan III TA 2022 (1 Januari 2021 – 30 September 2022) terdiri dari kegiatan:

1. Kegiatan I : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

KRO		Pagu (Rp 000)	Target	Realisasi	s.d Triwulan III			
					Keuangan		Fisik	
					S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
AEC	Kerja sama	29.900	2 Kesepakatan	2 kesepakatan	46.82	34.72	62.00	55.50
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	236.011	206 Orang	216 orang	82.76	87.37	69.20	82.97
BAD	Pelayanan Publik Kepada Industri	1.898.194	282 Industri	193 industri	66.33	55.92	75.79	66.50
BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	90.000	1 Industri	0 industri	31.34	1.93	72.85	4.50
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	245.500	11 Unit	5 unit	100.00	76.85	100.00	70.57
Jumlah		2.499.605			8.08	6.91	8.82	7.74

a. Hasil yang dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat 5 (lima) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

1) Kerja sama

Hingga Triwulan III total realisasi keuangan dan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah melaksanakan kerja sama pelayanan jasa teknis.

2) Sosialisasi dan Diseminasi

Hingga Triwulan III total realisasi keuangan dan realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah survey kepuasan masyarakat dan pelaksanaan temu pelanggan.

3) Pelayanan Publik Kepada Industri

Hingga Triwulan III total realisasi keuangan dan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah pemberian layanan kepada pelanggan, diantaranya layanan pelatihan kepada 3 industri dan 4 non industri; layanan pengujian kepada 85 industri dan 63 non industri; layanan kalibrasi kepada 17 industri dan 17 non industri; layanan konsultasi kepada 2 industri; layanan sertifikasi kepada 52 industri; layanan teknologi proses dan mesin kepada 56 industri, dan layanan jasa lainnya kepada 10 non industri.

4) Fasilitasi dan Pembinaan Industri

Hingga Triwulan III total realisasi keuangan dan realisasi fisik tidak mencapai sasaran. Hal ini disebabkan kegiatan inkubasi hanya meneruskan kegiatan inkubasi yang dilaksanakan oleh POPTIKJI dimana semua anggaran bersumber dari POPTIKJI. Selain itu, target PNBPN belum tercapai sehingga anggaran kegiatan yang bersumber dari PNBPN belum dapat direalisasikan.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah rekrutmen calon peserta inkubasi, seleksi dan identifikasi kebutuhan calon peserta.

5) Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

Hingga Triwulan III total realisasi keuangan dan realisasi fisik tidak mencapai sasaran. Hal ini dikarenakan adanya aturan untuk pengadaan barang impor harus mendapatkan ijin terlebih dahulu dari Menteri Perindustrian, sehingga pengadaannya terhambat

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah pengadaan peralatan laboratorium buatan dalam negeri berupa mesin creper roll dan shredder serta pembuatan dokumen SPK pengadaan alat lembaga inspeksi.

b. Kendala

- Pada KRO Kerjasama, realisasi fisik dan keuangan belum mencapai sasaran karena target PNBPN belum tercapai sehingga anggaran kegiatan yang bersumber dari PNBPN belum dapat direalisasikan.
- Pada KRO Pelayanan Publik Kepada Industri, realisasi fisik dan keuangan belum mencapai sasaran karena target PNBPN belum tercapai sehingga anggaran kegiatan yang bersumber dari PNBPN belum dapat direalisasikan.

- Pada KRO Fasilitas dan Pembinaan Industri, kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran karena target PNPB belum tercapai sehingga anggaran kegiatan yang bersumber dari PNPB belum dapat direalisasikan.
- Pada KRO Sarana Bidang Industri dan Perdagangan, realisasi fisik dan keuangan belum mencapai sasaran karena adanya aturan untuk pengadaan barang impor harus mendapatkan ijin terlebih dahulu dari Menteri Perindustrian, sehingga pengadaannya terhambat

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah beberapa kegiatan tidak mencapai target fisik karena pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan yang direncanakan, serta adanya kendala dalam pembelian barang impor.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, serta segera melaksanakan pembelian barang impor setelah ijin pengadaannya telah keluar.

2. Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

KRO		Pagu (Rp 000)	Target	Realisasi	Triwulan III			
					Keuangan		Fisik	
					S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	18.405.722	2 Layanan	0 Layanan	69.34	73.08	76.42	76.26
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	605.638	24 Unit	8 Unit	97.86	70.62	91.24	79.66
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	283.771	83 Orang	104 Orang	88.10	88.47	71.25	66.00
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	86.687	10 Dokumen	5 Dokumen	63.84	57.53	75.98	69.58
Jumlah		19.381.818			62.43	64.80	68.03	67.48

a. Hasil yang dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat 4 (empat) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

1) Layanan Dukungan Manajemen Internal

Hingga Triwulan III total realisasi keuangan mencapai sasaran sedangkan realisasi fisik tidak mencapai sasaran. Realisasi fisik tidak mencapai sasaran karena pada kegiatan Pembuatan integrasi sistem informasi menggunakan Single Sign On (SSO) belum dilakukan identifikasi fitur yang ditampilkan di dashboard.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah persiapan pengembangan system informasi berupa rapat koordinasi internal dan dengan konsultan, serta proses pengadaan peralatan pendukung TIK pembuatan single sign on; pembayaran gaji dan tunjangan, serta operasional dan pemeliharaan kantor.

2) Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Hingga Triwulan III total realisasi keuangan dan realisasi fisik tidak mencapai sasaran. Hal ini disebabkan adanya aturan untuk pengadaan barang impor harus mendapatkan ijin terlebih dahulu dari Menteri Perindustrian, sehingga pengadaannya terhambat.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah renovasi pengadaan konblok halaman Gedung, renovasi tempat parkir dan pagar, dan pengadaan empat buah desktop, printer, access point, converter, switch port.

3) Layanan Manajemen SDM Internal

Hingga Triwulan III total realisasi keuangan mencapai sasaran namun realisasi fisik belum mencapai sasaran. Hal ini disebabkan karena beberapa pejabat fungsional baru belum mendapatkan pelatihan fungsional.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah pelaksanaan pengembangan kompetensi pegawai baik berupa pelatihan internal maupun mengikutsertakan pegawai untuk mengikuti pelatihan eksternal.

4) Layanan Manajemen Kinerja Internal

Hingga Triwulan III total realisasi keuangan dan realisasi fisik tidak mencapai sasaran. Hal ini disebabkan kegiatan penyusunan laporan

keuangan akan dilaksanakan pada bulan September dan kegiatan penyusunan kegiatan RKA 2023 dilakukan pada triwulan IV.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah penyusunan program dan anggaran, penyusunan dokumen monev berupa dokumen laporan PP 39 triwulan II 2022, pelaksanaan pengelolaan keuangan, dan penyelenggaraan kearsipan.

b. Kendala

- Pada KRO Layanan Dukungan Manajemen Internal, realisasi fisik tidak mencapai sasaran karena pada kegiatan Pembuatan integrasi sistem informasi menggunakan Single Sign On (SSO) belum dilakukan identifikasi fitur yang ditampilkan di dashboard.
- Pada KRO Layanan Sarana dan Prasarana Internal dan Layanan Manajemen Kinerja Internal, kendala realisasi keuangan tidak dapat mencapai sasaran sampai triwulan II karena ada beberapa pengadaan yang telah terlaksana namun belum dipertanggungjawabkan. Kendala realisasi fisik tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan II karena adanya aturan untuk pengadaan barang impor harus mendapatkan ijin terlebih dahulu dari Menteri Perindustrian, sehingga pelaksanaannya terhambat.
- Pada KRO Layanan Manajemen SDM Internal, realisasi fisik belum mencapai sasaran karena beberapa pejabat fungsional baru belum mendapatkan pelatihan fungsional
- Pada KRO Layanan Manajemen Kinerja Internal, realisasi keuangan dan fisik belum mencapai sasaran karena kegiatan penyusunan laporan keuangan baru akan dilaksanakan pada bulan September dan kegiatan penyusunan kegiatan RKA 2023 dilakukan pada triwulan IV. Selain itu, kegiatan ini bergantung pada perolehan PNBPN yang belum mencapai target.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah beberapa kegiatan tidak mencapai target keuangan dan fisik karena pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan yang direncanakan, serta adanya kendala seperti yang telah disebutkan di atas.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, serta segera memepertanggungjawabkan keuangan pengadaan-pengadaan yang telah terlaksana, serta segera melaksanakan pembelian barang impor setelah ijin pengadaannya telah keluar.

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perkin)

a. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas

- Mooney Viscometer rusak sehingga pengujian viskositas SRM tidak dapat dilakukan di internal BBSPJIKKP
- Pembuatan sample uji stabilitas dan lifetime tersendat karena kapasitas peralatan proses yang terbatas, terutama reaktor dan oven. Disamping itu, musim daun muda juga mempengaruhi kualitas dan kuantitas lateks kebun sehingga pasokan bahan baku kurang memenuhi target.

b. Sasaran Kegiatan II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Kebijakan dari Poptikji untuk saat ini tidak akan menambah lembaga verifikator indi 4.0

c. Sasaran Kegiatan III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

Pada Akreditasi Lembaga Inspeksi terkendala belum mendapatkan pihak ketiga yang bisa dilakukan kerja sama pengoperasian alat untuk inspeksi emisi gas sumber tidak bergerak serta belum mendapatkan klien perdana dan calon tempat witness

d. Sasaran Kegiatan IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Tidak ada kendala

e. Sasaran Kegiatan V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan

Tidak ada kendala

f. Sasaran Kegiatan VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional

Pada indikator kinerja nilai disiplin pegawai terdapat kendala belum tersedianya data disiplin bulan Agustus dan September karena masih menunggu hasil rekap dan penilaian dari kepegawaian Sekretariat BSKJI.

g. Sasaran Kegiatan VII : Penguatan Layanan Publik

Beberapa aspek pada form evaluasi self assesment terkadang tidak tepat dengan konteks layanan di BBSPJIKKP

h. Sasaran Kegiatan VIII : Penguatan Akuntabilitas Organisasi

Pada indikator nilai minimal akuntabilitas kinerja, format LKE untuk penilaian telah menggunakan format terbaru mengacu pada PermenpanRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah, sehingga beberapa dokumen yang telah disiapkan kurang sesuai.

3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan

a. Kegiatan I : Pengembangan Dan Penyelenggaraan Jasa Industri

- Pada KRO Kerjasama, Pelayanan Publik Kepada Industri, Fasilitasi dan Pembinaan Industri, realisasi fisik dan keuangan belum mencapai sasaran karena target PNBPN belum tercapai sehingga anggaran kegiatan yang bersumber dari PNBPN belum dapat direalisasikan.
- Pada KRO Sarana Bidang Industri dan Perdagangan, realisasi fisik dan keuangan belum mencapai sasaran karena adanya aturan untuk pengadaan barang impor harus mendapatkan ijin terlebih dahulu dari Menteri Perindustrian, sehingga pengadaannya terhambat

b. Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

- Pada KRO Layanan Dukungan Manajemen Internal, realisasi fisik tidak mencapai sasaran karena pada kegiatan Pembuatan integrasi sistem informasi menggunakan Single Sign On (SSO) belum dilakukan identifikasi fitur yang ditampilkan di dashboard.
- Pada KRO Layanan Sarana dan Prasarana Internal dan Layanan Manajemen Kinerja Internal, kendala realisasi keuangan tidak dapat mencapai sasaran karena ada beberapa pengadaan yang telah terlaksana namun belum dipertanggungjawabkan. Kendala realisasi fisik tidak dapat mencapai sasaran karena adanya aturan untuk pengadaan

barang impor harus mendapatkan ijin terlebih dahulu dari Menteri Perindustrian, sehingga pelaksanaannya terhambat.

- Pada KRO Layanan Manajemen SDM Internal, realisasi fisik belum mencapai sasaran karena beberapa pejabat fungsional baru belum mendapatkan pelatihan fungsional
- Pada KRO Layanan Manajemen Kinerja Internal, realisasi keuangan dan fisik belum mencapai sasaran karena kegiatan penyusunan laporan keuangan baru akan dilaksanakan pada bulan September dan kegiatan penyusunan kegiatan RKA 2023 dilakukan pada triwulan IV. Selain itu, kegiatan ini bergantung pada perolehan PNBPN yang belum mencapai target.

3.3 Langkah Tindak Lanjut

3.3.1 Langkah Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja (Perjakin)

a. Sasaran Kegiatan I : Meningkatkan Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas

- Pengujian viskositas SRM dilakukan di eksternal
- Mencari sumber pasokan lateks kebun

b. Sasaran Kegiatan II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

- Penyusunan dokumentasi Lembaga Verifikator Indi 4.0 dengan penambahan lingkup untuk verifikasi Indi 4.0 di dokumentasi LVV GRK

c. Sasaran Kegiatan III : Meningkatkan kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

- Melakukan tindakan perbaikan dan korektif atas ketidaksesuaian hasil audit internal LI BBKPP; peninjauan kerja sama dengan pihak ketiga yaitu Lab Lingkungan UII dan Balai Semarang; melakukan kunjungan ke industri dalam rangka mencari klien perdana dan calon tempat witness; Tinjauan Manajemen LI BBSPJIKPP

d. Sasaran Kegiatan IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

-

e. Sasaran Kegiatan V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan

-

f. Sasaran Kegiatan VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional

- Melakukan koordinasi dengan Fungsi Kepegawaian Sekretariat BSKJI terkait data disiplin bulan Agustus dan September yang belum tersedia.

g. Sasaran Kegiatan VII : Penguatan Layanan Publik

Berusaha memaksimalkan aspek pada form evaluasi yang masih bisa ditingkatkan pada self assesment seperti aspek Profesionalisme SDM.

h. Sasaran Kegiatan VIII : Penguatan Akuntabilitas Organisasi

Menindaklanjuti catatan hasil penilaian atau evaluasi dari Itjen.

3.3.2 Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Kegiatan

a. Kegiatan I : Pengembangan Dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, serta segera melaksanakan pembelian barang impor setelah ijin pengadaannya telah keluar.

b. Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

Melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, serta segera mempertanggungjawabkan keuangan pengadaan-pengadaan yang telah terlaksana, serta segera melaksanakan pembelian barang impor setelah ijin pengadaannya telah keluar.

BAB IV PENUTUP

Laporan PP 39 Triwulan III (ketiga) Tahun 2022 disusun sebagai evaluasi dari sasaran dan program yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahun 2022, dan ditetapkan dalam suatu dokumen Perjanjian Kinerja (Perjakin) 2022 yang merupakan kontrak kinerja antara Kepala BBSPJIKKP dengan Kepala BSKJI.

Pelaksanaan Rencana Kinerja ini adalah merupakan pelaksanaan tahun ketiga dari program yang telah ditetapkan didalam Renstra BBSPJIKKP Tahun 2021 - 2024. Rincian kegiatan dan keluaran yang dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Tahun Anggaran 2022 BBSPJIKKP yang diarahkan guna meningkatkan layanan jasa dan daya saing industri kulit, karet dan plastik. Capaian dari indikator kinerja sasaran kegiatan yang ada dalam perjanjian kinerja secara umum masih belum tercapai baru karena baru triwulan awal. Dalam kinerja keuangan, realisasi PNBP sampai Triwulan III sebesar Rp 3.225.735.655 (64,51%) dari PNBP yang ditargetkan sebesar Rp 5.000.000.000, sedangkan realisasi penyerapan anggaran Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik sampai dengan Triwulan III sebesar Rp 15.727.986.295 (71,88%) dengan realisasi fisik sebesar 75,22%.

Laporan Triwulan III ini merupakan bentuk komitmen Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik dalam mencapai kinerja sebaik-baiknya sebagai bagian dari upaya memenuhi misinya dan seluruh proses perencanaan dan pengendalian aktifitas operasional BBSPJIKKP yang sepenuhnya merujuk pada Rencana Kinerja Tahun 2022.

LAMPIRAN

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2022
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI KULIT, KARET, DAN PLASTIK**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (247199) BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: 6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Ir. Agus Kuntoro, MTA.
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Sokonandi No. 9
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: DIPA-019.07.2.247199/2021

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
AEC Kerja sama		-	29,900	29,900	Jumlah kesepakatan kerja sama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis yang dihasilkan	2 Kesepakatan
AEF Sosialisasi dan Diseminasi		-	287,729	287,729	Capaian jumlah peserta yang mengikuti Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Layanan Teknis	206 orang
BAD Pelayanan Publik kepada industri		-	1,898,194	1,898,194	Jumlah industri yang mendapatkan layanan jasa	282 Industri
BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri		-	38,282	38,282	Jumlah industri yang dibina	1 Industri
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	245,500	245,500	Jumlah sarana peralatan dan mesin untuk menunjang workshop/layanan/lab	11 Unit
Total		-	2,499,605	2,499,605		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
AEC Kerja sama	23.41	34.72	42.50	42.50	23.41	-	19.50	13.00	46.82	34.72	62.00	55.50	DI YOGYAKARTA
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	0.56	0.56	40.18	45.12	82.20	86.81	29.02	37.85	82.76	87.37	69.20	82.97	DI YOGYAKARTA
BAD Pelayanan Publik kepada industri	41.73	31.09	52.23	38.24	24.60	24.83	23.55	28.26	66.33	55.92	75.79	66.50	DI YOGYAKARTA
BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	26.12	-	47.14	4.50	5.22	1.93	25.71	-	31.34	1.93	72.85	4.50	DI YOGYAKARTA
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	41.67	41.67	100.00	61.94	58.33	35.18	-	8.63	100.00	76.85	100.00	70.57	DI YOGYAKARTA
Jumlah	4.17	3.22	6.32	4.67	3.91	3.69	2.50	3.06	8.08	6.91	8.82	7.74	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	AEC Kerja sama	- Realisasi fisik dan keuangan belum mencapai sasaran karena target PNPB belum tercapai sehingga anggaran kegiatan yang bersumber dari PNPB belum dapat direalisasikan	- Melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan	- Koordinator kegiatan dan PPK
2.	BAD Pelayanan Publik kepada industri	- Realisasi fisik dan keuangan belum mencapai sasaran karena target PNPB belum tercapai sehingga anggaran kegiatan yang bersumber dari PNPB belum dapat direalisasikan.	- Melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan	- Koordinator kegiatan dan PPK
3.	BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	- Realisasi fisik dan keuangan belum mencapai sasaran karena target PNPB belum tercapai sehingga anggaran kegiatan yang bersumber dari PNPB belum dapat direalisasikan.	- Melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan	- Koordinator kegiatan dan PPK
4.	CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	- Realisasi fisik dan keuangan belum mencapai sasaran karena adanya aturan untuk pengadaan barang impor harus mendapatkan ijin terlebih dahulu dari Menteri Perindustrian, sehingga pengadaannya terhambat	- Melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, serta segera melaksanakan pembelian barang impor setelah ijin pengadaannya telah keluar	- Koordinator kegiatan, PPK dan pejabat pengadaan

Yogyakarta, Oktober 2022

Kepala Bata Besar Kulit, Karet dan Plastik



Ir. Agus Kuntoro, MTA

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2022
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI KULIT, KARET, DAN PLASTIK**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247199) BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Ir. Agus Kuntoro, MTA.
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Sokonandi No. 9
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : DIPA-019.07.2.247199/2021

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		-	18,405,722	18,405,722	Terselenggaranya layanan manajemen internal Satker	2 Layanan
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	605,638	605,638	Tersedianya layanan sarana dan prasarana internal	24 Unit
EBC Layanan Manajemen SDM Internal		-	283,771	283,771	Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya	83 Orang
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		-	86,687	86,687	Terselenggaranya layanan manajemen kinerja internal	10 Dokumen
Total		-	19,381,818	19,381,818		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	44.15	44.71	49.13	49.11	25.18	28.36	27.29	27.15	69.34	73.08	76.42	76.26	DI YOGYAKARTA
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	72.16	65.20	63.71	79.66	25.70	5.42	27.53	-	97.86	70.62	91.24	79.66	DI YOGYAKARTA
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	81.05	82.98	52.50	52.50	7.05	5.49	18.75	13.50	88.10	88.47	71.25	66.00	DI YOGYAKARTA
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	23.65	20.04	47.82	50.24	40.19	37.50	28.16	19.35	63.84	57.53	75.98	69.58	DI YOGYAKARTA
Jumlah	40.28	40.57	43.96	44.39	22.15	24.23	24.07	23.09	62.43	64.80	68.03	67.48	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	- Realisasi fisik tidak mencapai sasaran karena pada kegiatan Pembuatan integrasi sistem informasi menggunakan Single Sign On (SSO) belum dilakukan identifikasi fitur yang ditampilkan di dashboard.	- Segera melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan	- Koordinator kegiatan dan PPK
2.	EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	- Realisasi keuangan tidak dapat mencapai sasaran karena ada beberapa pengadaan yang telah terlaksana namun belum dipertanggungjawabkan. Realisasi fisik tidak dapat mencapai sasaran karena adanya aturan untuk pengadaan barang impor harus mendapatkan ijin terlebih dahulu dari Menteri Perindustrian, sehingga pelaksanaannya terhambat.	- Melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, serta segera mempertanggungjawabkan keuangan pengadaan-pengadaan yang telah terlaksana, serta segera melaksanakan pembelian barang impor setelah ijin pengadaannya telah keluar.	- Koordinator kegiatan, PPK dan pejabat pengadaan
3.	EBC Layanan Manajemen SDM Internal	- Realisasi fisik belum mencapai sasaran karena beberapa pejabat fungsional baru belum mendapatkan pelatihan fungsional	- Mendaftarkan pejabat fungsional terkait agar mendapat pelatihan fungsional - Melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan	- Koordinator kegiatan dan PPK
4.	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	- Realisasi keuangan dan fisik belum mencapai sasaran karena kegiatan penyusunan laporan keuangan baru akan dilaksanakan pada bulan September dan kegiatan penyusunan kegiatan RKA 2023 dilakukan pada triwulan IV. Selain itu, kegiatan ini bergantung pada perolehan PNBPN yang belum mencapai target.	- Melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan	- Koordinator kegiatan dan PPK

Yogyakarta, Oktober 2022

Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik



Ir. Agus Kuntoro, MTA

REALISASI RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI KULIT, KARET DAN PLASTIK

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan III					Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut	
					Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan			Tindak lanjut
					Target Antara (%)	Realisasi Antara (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1 Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1 Tenan	1 Tenan	85	85	<p>Jul : Inkubasi, Training, Mentoring, Pendampingan legalitas usaha tenant, proses produksi, perluasan stakeholder</p> <p>Agt : Inkubasi, Mentoring, Pendampingan legalitas usaha tenant, proses produksi, perluasan stakeholder, Monev pertengahan</p> <p>Sep : Inkubasi, Mentoring, Pendampingan legalitas usaha tenant, proses produksi, perluasan stakeholder</p>	<p>Jul : Inkubasi belum dapat dilakukan karena menunggu hasil pengumuman peserta PINOTI terpilih/lolos mengikuti seleksi yang dilakukan oleh POPTIKJI</p> <p>Agt : Telah diumumkan hasil seleksi peserta PINOTI. BBKPP mendapatkan satu peserta untuk dilakukan pendampingan, yaitu Rolia Leather. Telah dilakukan bootcamp dan pendampingan terhadap proses pembuatan <i>bussines plan</i> Rolia Leather untuk menentukan peserta yang masuk ke tahap proses pendampingan.</p> <p>Sep : Telah kurasi terhadap peserta PINOTI dan diumumkan peserta yang lolos untuk mengikuti tahap selanjutnya, yaitu Rolia Leather. BBKPP melakukan diagnosa kebutuhan pendampingan dan koordinasi dengan mentor eksternal (digital marketing dan manajemen perusahaan).</p>				
		2 Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan kolaborasi	0 Kegiatan Kolaborasi	85	75	<p>Jul : - Produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi - Uji stabilitas CRM (eksternal), Uji lifetime (lab scale) dan Monev 1</p> <p>Agt : - produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi - Uji stabilitas CRM (eksternal), Uji lifetime (lab scale)</p> <p>Sep : - Produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi - Uji stabilitas CRM (eksternal), Uji lifetime (lab scale)</p>	<p>Juli: 1. Produksi Rubber Dumper Produksi rubber dumper tidak dilakukan karena tidak ada purchase order dari peminta jasa (PT. YPTI). 2. SRM CV-rubber a. Uji Stabilitas: 8% - Kendala sumber lateks kebun sebagai bahan baku utama pembuatan SRM CV-rubber yang muncul pada triwulan 2 telah diatasi pada awal triwulan 3. Sumber lateks alternatif sebagai solusi pemasok bahan baku diperoleh dari daerah Mojogedang, Karanganyar, Jawa Tengah. Karakteristik lateks kebun telah sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh tim. - Persiapan sampel SRM CV-rubber untuk uji stabilitas - Menghubungi institusi/perusahaan/asosiasi sebagai calon partisipan uji stabilitas SRM b. Uji Lifetime - Persiapan sample uji lifetime</p>	<p>- Mooney Viscometer rusak sehingga pengujian viskositas SRM tidak dapat dilakukan di internal BBSPJIKKP - Pembuatan sample uji stabilitas dan lifetime tersendat karena kapasitas peralatan proses yang terbatas, terutama reaktor dan oven. Disamping itu, musim daun muda juga mempengaruhi kualitas dan kuantitas lateks kebun sehingga pasokan bahan baku kurang memenuhi target.</p>	<p>- Pengujian viskositas SRM dilakukan di eksternal - Mencari sumber pasokan lateks kebun</p>		

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan III					
					Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
					Target Antara (%)	Realisasi Antara (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
								<p>Agustus:</p> <p>1. Produksi Rubber Dumper - Produksi rubber dumper tidak dilakukan karena tidak ada purchase order dari peminta jasa (PT. YPTI). - Ada permintaan pencetakan produk komponen ventilator sebanyak 900 pcs.</p> <p>2. SRM CV-rubber Uji Stabilitas: - Pemeliharaan Mooney Viscometer telah dilakukan dengan mendatangkan teknisi dari Dynatech. Setelah dilakukan pemeriksaan, kerusakan pada dudukan rotor cukup fatal dan memerlukan penggantian. Penawaran penggantian suku cadang berikut biaya instalasi mencapai Rp. 89.003.000,00 yang mencakup rotor lange for Mooney testing set dan torque shaft without bearing MV 3000 basic. - Persiapan sampel SRM CV-rubber untuk uji stabilitas - Telah diperoleh 46 laboratorium calon partisipan uji stabilitas yang mencakup laboratorium uji SIR milik instansi pemerintah dan perusahaan crumb rubber nasional. 3. Uji Lifetime - Persiapan sample uji lifetime</p> <p>September:</p> <p>1. Produksi Rubber Dumper Produksi rubber dumper tidak dilakukan karena tidak ada purchase order dari peminta jasa (PT. YPTI). 2. SRM CV-rubber Uji Stabilitas: - Pengiriman sample uji stabilitas SRM direncanakan dalam 2 tahap karena progres penyiapan sampel cukup lambat. Pengiriman tahap 1 sudah dilaksanakan (sebanyak 25 laboratorium), sedangkan tahap 2 akan dilaksanakan pada awal Oktober 2022. - Uji stabilitas internal telah dilakukan dan hasilnya menunjukkan bahwa SRM (SRM-60 dan SRM-60) stabil selama 3 bulan (Juli-September 2022). 3. Uji Lifetime - Persiapan sample uji lifetime - Uji lifetime belum dapat dilakukan karena pembuatan sample SRM masih dititik beratkan pada kebutuhan uji stabilitas. Pelaksanaan uji lifetime akan dilakukan dalam 2 jenis, yaitu uji pada lingkungan sesungguhnya (real lifetime) dan pada lingkungan yang dikendalikan (accelerated dengan pendekatan Arrhenius).</p>		
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1 Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	3 Perusaha an	0 Perusaha an	75	75	<p>Jul : pengajuan sebagai lembaga verifikasi indi 4.0</p> <p>Agt : pendampingan implementasi indi 4.0</p> <p>Sep : pendampingan implementasi indi 4.0</p>	<p>Jul: 3-6 Juli 2022 observer asesor indi 4.0 di PT. Pupuk Kujang cikampek a.n Syaiful M -28-29 Juli 2022 observer asesor Indi 4.0 di PT Mega Andalan Kalasan, Sleman a.n Syaiful H - 25 Juli 2022 observer asesor Indi 4.0 di PT Dunia Setia Sandang Asli, Ungaran a.n Syaiful H Agt: 10 Agustus 2022 Observer Asesor Indi 4.0 di PT Bandung Indah Gemilang, Wonogiri a.n Syaiful H Sep : Sdri. Tri Rahayu S.U mendapat sertifikat Manajer Transformasi Indi 4.0</p>	Kebijakan dari Poptikji untuk saat ini tidak akan menambah lembaga verifikasi indi 4.0	Penyusunan dokumentasi Lembaga Verifikator Indi 4.0 dengan penambahan lingkup untuk verifikasi Indi 4.0 di dokumentasi LVV GRK

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan III					Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
					Fisik		Kegiatan				
					Target Antara (%)	Realisasi Antara (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
							<p>Jul : Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis</p> <p>Agt : Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis</p> <p>Sep : Pengkajian permohonan layanan konsultansi</p>	<p>Jul : Telah dilakukan Bimtek Penyusunan Dokumen Integrasi SML SNI ISO 14001:2015 dan SMK3 SNI ISO 45001: 2015 dan observasi terhadap PT. Asahan Crumb Rubber tahap II Telah dilakukan Bemtek tahap I dandan awareness SMM dan SML di PTPN IX Telah dilakukan koordinasi persiapan bimtek penyusunan dokumen GMP ISO 22716.</p> <p>Agt : Telah dilakukan Bimtek Penyusunan Dokumen Integrasi SML SNI ISO 14001:2015 dan SMK3 SNI ISO 45001: 2015 Tahap III di PT. Asahan Crumb Rubber. Telah dilakukan Bimtek Penyusunan Dokumen SMM dan SML tahap II terhadap PTPN IX Melakukan Pelatihan dan Bimtek Penyusunan Dokumen GMP ISO 22716 pada PT. CPLUSco Asri Jaya Tahap I dan remote site inspection.</p> <p>Sep : Melakukan Bimtek Penyusunan Dokumen GMP ISO 22716 pada PT. CPLUSco Asri Jaya Tahap II, III dan IV</p>			
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	5 persen	0 persen	70	70	<p>Jul : Pelaksanaan kegiatan DAPATI</p> <p>Agt : Pelaksanaan kegiatan DAPATI</p> <p>Sep : Pelaksanaan kegiatan DAPATI</p>	<p>Jul : Melakukan rapat koordinasi pelaksanaan layout tempat penyimpanan bahan, showroom dan tempat pelatihan.</p> <p>Agt : Melaksanakan layout ruang bahan dan pelatihan. dilakukan evaluasi</p> <p>Sep : Melaksanakan layout ruang bahan, pelatihan, dan sebagian showroom dan musholla</p>			
		2 Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	5 persen	18,38 persen	70	70	<p>Jul :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan - Monitoring penerimaan PNB <p>Agt :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan - Monitoring penerimaan PNB <p>Sep :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan - Monitoring penerimaan PNB 	<p>Jul :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Layanan jasa sertifikasi 5 SPK , jumlah sampel pengujian 198 sampel, jumlah alat yang dikalibrasi 90 alat, 1 pelatihan, serta layanan proses dan finishing - PNB yang diterima sebesar Rp. 362.099.061 <p>Agt :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Layanan jasa sertifikasi 6 SPK, jumlah sampel pengujian 190 sampel, jumlah alat yang dikalibrasi 62 alat, serta layanan proses dan finishing - PNB yang diterima sebesar Rp. 537.398.969 <p>Sep :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Layanan jasa sertifikasi 1 SPK, jumlah sampel pengujian 160 sampel, jumlah alat yang dikalibrasi 55 alat, 4 pelatihan, dan layanan finishing - PNB Yang diterima sebesar Rp. 416.183.945 <p>Jumlah PNB fungsional sampai dengan bulan September sebesar Rp. 3.225.735.655, jika dibandingkan dengan realisasi PNB triwulan III tahun 2021 yang sebesar Rp. 2.724.956.671 pertumbuhannya sebesar 18,38%</p>			

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan III					
					Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
					Target Antara (%)	Realisasi Antara (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	2	3 Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	4 1 ruang lingkup	5 0 ruang lingkup	6 75	7 75	8 Jul : Pengujian sampel SIR dan RSS Agt : Pengujian sampel SIR dan RSS Sep : Pengujian sampel SIR dan RSS	9 Jul : Tindaklanjuti Asesmen KAN utk PRL SIR Agt : Pelaksanaan pengujian SIR dan hasil tindaklanjuti sudah close semuanya oleh asesor Sep : Pelaksanaan rapat Council KAN pada tgl. 23 September 2022 terhadap Pengambilan Keputusan penambahan lingkup SIR dan hasilnya blm diterima oleh Laboratorium.	10 -	11 -
							Jul : Proses akreditasi LI BBKPP oleh KAN Agt : Tindakan Perbaikan hasil audit KAN Sep : Tindakan perbaikan hasil audit KAN	Jul : implementasi dokumen Agt : 29 Agustus 2022 pelatihan inspeksi kebisingan dan inspeksi pencahayaan yang diikuti 9 orang Sep : 8-9 September 2022 ke Unair Surabaya penyusunan SPK kerja sama pengoperasian 3 alat yaitu vibration meter, huz dust, ISBB Mengirim surat menawarkan jasa inspeksi ke beberapa perusahaan 29-30 September 2022 Audit Internal LI BBKPP	Belum mendapatkan pihak ketiga yang bisa dilakukan kerja sama pengoperasian alat untuk inspeksi emisi gas sumber tidak bergerak; belum mendapatkan klien perdana dan calon tempat witness	Melakukan tindakan perbaikan dan korektif atas ketidaksesuaian hasil audit internal LI BBKPP; peninjauan kerja sama dengan pihak ketiga yaitu Lab Lingkungan UII dan Balai Semarang; melakukan kunjungan ke industri dalam rangka mencari klien perdana dan calon tempat witness; Tinjauan Manajemen LI BBSPJKKPP
							Jul : Implementasi dokumentasi Agt : Audit internal, tinjauan manajemen LVV GRK Sep : Proses akreditasi LVV GRK ke KAN	Jul : implementasi dokumen, persiapan audit internal Agt : 14-15 Agustus 2022 Audit Internal LVV BBKPP Sep : melakukan tindakan perbaikan atas ketidaksesuaian hasil Audit Internal LVV BBKPP		Tinjauan Manajemen LVV BBKPP; melanjutkan proses akreditasi ke KAN
							Jul : Persiapan sarpras dan dokumen untuk visitasi dari Komite Akreditasi LPK DIY Agt : Perbaikan dokumen dari hasil Pleno KA LPK DIY Sep : Launching TC BBKPP	Jul: Telah dilakukan inventarisasi kesiapan sarpras. Dokumen persyaratan standar kelembagaan Training Center (TC) telah lengkap. Telah dilakukan visitasi oleh tim Asesor dan diselenggarakan oleh Disnakertrans. Agt : Telah dilakukan rapat pleno oleh Asesor Komite Akreditasi Disnaker DIY dan Asesor dari Lembaga Akreditasi LPK Kemenaker. Sep : TC BBKPP telah dinyatakan lolos akreditasi. Telah dilakukan perbaikan dan penyerahan dokumen standar akreditasi TC terjilid ke Disnaker DIY.		-

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan III						
					Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut	
					Target Antara (%)	Realisasi Antara (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	2	4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75 persen	58,80 persen	75	78,4	<p>Jul : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Ags : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Sep : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p>	<p>Jul : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Ags : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Sep : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Total realisasi sampai dengan tanggal bulan September sebesar Rp. 2.208.874.020 sedangkan pagu totalnya adalah Rp. 3.756.308.000,- sehingga persentasenya adalah 58,80%</p>		
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 persen	0 persen	60	60	<p>Jul : - Koordinasi tindak lanjut temuan - Mengirimkan dokumen tindak lanjut hasil temuan</p> <p>Ags : Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan</p> <p>Sep : Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan</p>	<p>Jul : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit</p> <p>Ags : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit</p> <p>Sep : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit</p> <p>Sampai dengan bulan September belum ada audit atau pemeriksaan dari Itjen</p>		
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,75	Indeks 3.84	80	85	<p>Jul : Pengumpulan data Survey</p> <p>Agt : Pengelompokkan data Survey</p> <p>Sep : Penghitungan data survey</p>	<p>Jul : Data terkumpul 167 responden pengguna jasa dengan Indeks Kepuasan Masyarakat 3.84</p> <p>Agt : Data terkumpul 178 responden pengguna jasa dengan Indeks Kepuasan Masyarakat 3.84</p> <p>Sep : Data terkumpul 187 responden pengguna jasa dengan Indeks Kepuasan Masyarakat 3.84</p>		
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 76	Indeks 71,39	75	75	<p>Jul : Monitoring data indeks profesionalitas ASN</p> <p>Ags : Monitoring data indeks profesionalitas ASN</p> <p>Sep : Monitoring data indeks profesionalitas ASN</p>	<p>Jul : Monitoring data indeks profesionalitas ASN</p> <p>Ags : Monitoring data indeks profesionalitas ASN</p> <p>Sep : Monitoring data indeks profesionalitas ASN</p> <p>Rata-rata indeks IP ASN hingga bulan September adalah 71,39</p>		

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan III						
					Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut	
					Target Antara (%)	Realisasi Antara (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	2	2	Nilai disiplin pegawai	Nilai 90	Nilai 90,7	75	73	<p>Jul : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai</p> <p>Ags : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai</p> <p>Sep : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai</p>	<p>Jul : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai</p> <p>Ags : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai</p> <p>Sep : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai</p> <p>Nilai rata-rata disiplin pegawai BBKPP hingga bulan Juli adalah 90,7</p>	Data nilai disiplin pegawai bulan Agustus-September masih menunggu hasil rekap dan penilaian dari Kepegawaian Sekretariat BSKJI	Melakukan koordinasi dengan Fungsi Kepegawaian Sekretariat BSKJI
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	Nilai B	B	75	85	<p>Jul : - Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal - Monev capaian indeks layanan publik melalui self assesment menggunakan form evaluasi pelayanan publik</p> <p>Agt :Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal</p> <p>Sep :Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal</p>	<p>Jul: Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal</p> <p>Agt :Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal</p> <p>Sep : Dashboard Management System telah siap digunakan, SSO telah mencapai proses 90%</p> <p>- Monev capaian indeks layanan publik melalui Self Assesment sementara nilai B (dengan indeks 3.68). Untuk meningkatkan indeks maka perlu perbaikan nilai pd indikator yang berwarna merah</p>	Beberapa aspek pada form evaluasi self assesment terkadang tidak tepat dengan konteks layanan di BBSPJIKKP	Berusaha memaksimalkan aspek pada form evaluasi yang masih bisa ditingkatkan pada self assesment seperti aspek Profesionalisme SDM
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai 82,3	Nilai 81,65	75	75	<p>Jul : Menyusun dan melengkapi laporan PP 39 triwulan II TA 2022</p> <p>Ags : Menindaklanjuti hasil penilaian SAKIP</p> <p>Sep : Menindaklanjuti hasil penilaian SAKIP, Penyusunan laporan PP 39 triwulan III TA 2022</p>	<p>Jul : Menyusun dan melengkapi laporan PP 39 triwulan II TA 2022</p> <p>Ags : Menindaklanjuti hasil penilaian SAKIP</p> <p>Sep : Menindaklanjuti hasil penilaian SAKIP, Penyusunan laporan PP 39 triwulan III TA 2022</p>	Format LKE untuk penilaian telah menggunakan format terbaru mengacu pada PermenpanRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah, sehingga beberapa dokumen yang telah disiapkan kurang sesuai	Menindaklanjuti catatan hasil penilaian atau evaluasi dari ltjen
		2	Nilai minimal laporan keuangan	Nilai 90	Nilai 98,25	75	75	<p>Jul : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester I TA 2022</p> <p>Agustus : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester I TA 2022</p> <p>Sep : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Triwulan III TA 2022</p>	<p>Jul : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester I TA 2022</p> <p>Agustus : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester I TA 2022</p> <p>Sep : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Triwulan III TA 2022</p> <p>Berdasarkan hasil penilaian oleh tim penilai Laporan Keuangan dari Biro Keuangan, nilai laporan keuangan 2021 BBSPJIKKP adalah 98,25</p>		

DATA PELATIHAN YANG TELAH DIKUTI**PERIODE:** Januari – September 2022

NO	NAMA	PELATIHAN/SOSIALISASI	TANGGAL
1.	1. Iwan 2. Umi 3. Dini 4. Fajar M 5. Syaiful 6. Dhenok 7. Saiful MM 8. Ismail U 9. Indiah 10. Yani 11. Wahyu B 12. Prayitno 13. Tri Kanthi 14. FX. Andri 15. Wahyu PA 16. Nuris	Pelatihan KKNi Level 3 Bidang Pelatihan Sub Bidang Metodologi Pelatihan	6 - 7 Januari 2022
2.	1. M. Sholeh 2. Dwi Ningsih 3. Ike S 4. FX. Andri 5. Titis W 6. Eka Lusiana 7. Ahmad Mursid 8. Asri DP 9. Nurtias 10. Eko WJ 11. Nurul SB 12. Dedik P 13. Mujianto	Bimbingan Teknis Pemahaman Awal Estimasi Ketidakpastian Pengukuran	17 Januari 2022
3.	1. Ageng Priatni 2. Agus Kuntoro 3. Agus Purwanto 4. Ahmad B 5. Ahmad MW 6. Aprial 7. Aris Munandar 8. Arrum Shidiqi 9. Bidayatul 10. Bidhari 11. Yuwono 12. Danang 13. Dedik 14. Dhenok 15. Dini 16. Dodi I 17. Dwi Ningsih 18. Dwi Wahini 19. Eka I 20. Eko SW 21. Eko WJ 22. Emi SA	Peningkatan Kompetensi dan Kinerja Pegawai	24 Januari 2022

NO	NAMA	PELATIHAN/SOSIALISASI	TANGGAL
	23. Endang		
	24. Fajar		
	25. FX. Andri		
	26. Gleniesita		
	27. Gunawan		
	28. Hanifah		
	29. Hardjaka		
	30. Haris		
	31. Hastungkara		
	32. Ihda NI		
	33. Ika Y		
	34. Ike S		
	35. Indiah		
	36. Indiyatsih		
	37. Ismail		
	38. Iwan		
	39. Marisa		
	40. Marjiana		
	41. Marsudi		
	42. Metrison		
	43. M. Fadjar		
	44. M. SHoleh		
	45. Mujianto		
	46. Noor Maryam		
	47. Nuris		
	48. Nurtias		
	49. Nurul Islami		
	50. Nurul SB		
	51. Nurwachid		
	52. Prastawa		
	53. Prayitno		
	54. Probondari		
	55. Qouli		
	56. Radea		
	57. Rambat		
	58. Rihastiwi		
	59. Rossandi		
	60. Saiful		
	61. Satija		
	62. Sekar		
	63. Sita AW		
	64. Siti M		
	65. Sri Widodo		
	66. Subandriyo		
	67. Sugeng S		
	68. Sugiyanto		
	69. Supramono		
	70. Surani		
	71. Sutayatun		
	72. Syaiful H		
	73. Teguh M		
	74. Teguh W		
	75. Titis		
	76. Tri Kanthi		

NO	NAMA	PELATIHAN/SOSIALISASI	TANGGAL
	77. Tri Rahayu 78. Umi 79. Vita 80. Wahono 81. Wahyu B 82. Wahyu PA 83. YB. Agung 84. Yani KP 85. Yuno		
4.	1. Metrison 2. Tri Rahayu 3. Gunawan 4. Endang 5. Teguh M 6. Bidhari 7. Ageng P 8. Noor Maryam 9. Sugiyanto 10. Eka Lusiana 11. Mursid	Bimbingan Teknis Pengembangan Lembaga Inspeksi Tahap 3	2 - 4 Februari 2022
5.	1. Ageng P 2. Dedik P 3. Dwi Ningsih 4. Eko Waluyo 5. Emi SA 6. Ike S 7. Metrison 8. M. Sholeh 9. Mujianto 10. Nurul Samsu 11. Rihastiwi 12. Teguh M 13. Yani KP	Pelatihan Kalibrasi Peralatan Volumetric Glassware	21 - 22 Februari 2022
6.	Metrison	Pelatihan Teknis Manajemen Operasional PMB	7 - 11 Maret 2022
7.	Saiful Machbub M	Pelatihan Infografis Angkatan II	7 - 24 Maret 2022
8.	1. Rahayu 2. Gunawan 3. Eko SW 4. Ihda 5. Indiah 6. Maryam 7. Dodi I 8. Iwan FP 9. Endang S	Pelatihan Standar ISO Manajemen Gas Rumah Kaca	7 - 21 Maret 2022
9.	1. Haris 2. Dini 3. Sugiyanto 4. Tri Kanthi 5. Sugeng S 6. Ahmad Bion 7. Marjiana 8. Hardjaka 9. Saiful MM	Training Pemahaman ISO 9001:2015 Quality Management System Requirements	16 - 17 Maret 2022

NO	NAMA	PELATIHAN/SOSIALISASI	TANGGAL
	10. Syaiful H 11. Dodi 12. Gunawan 13. Bayu S 14. M. Naufal 15. Apip Pudin		
10.	Filmala Nur Anisa	Pelatihan Menjahit Kulit dengan Variasi Anyaman Rotan dan Kulit Kapua	21 - 25 Maret 2022
11.	1. Haris 2. Dini 3. Sugiyanto 4. Tri Kanthi 5. Sugeng S 6. Ahmad Bion 7. Marjiana 8. Hardjaka 9. Saiful MM 10. Syaiful H 11. Dodi 12. Gunawan 13. Nuris 14. M. Naufal 15. Apip Pudin	Pelatihan Audit Internal Berdasarkan ISO 19011:2018	24 - 25 Maret 2022
12.	1. Prastawa 2. Yuno	Bimbingan Teknis e-DUPAK	29 Maret 2022
13.	1. Dini 2. Nuris	Pelatihan Pemahaman SMM ISO 9001:2015	30 Maret - 1 April 2022
14.	1. Andri W S 2. Sugiyanto 3. Eka Lusiana 4. Muh. Sholeh 5. Yani Kartika P 6. Ratih Suprih 7. Hariyadi 8. Arif Rachman 9. Desi Wulandari 10. Danang Kurni 11. Asep Miftah 12. Galang D 13. Putri Ainin M 14. Ara Delaniera 15. Putri Nur H	Pelatihan Pemahaman SNI ISO/IEC 17025:2017	5 s/d 6 April 2022
15.	1. Satija 2. Rambut 3. Emi SA 4. Yuwono 5. Hastungkara 6. Agung AN 7. Siti Muhalimah 8. Hanifah 9. Probondari 10. Radea 11. Eko SW	Pelatihan Standar Industri Hijau dan Penerapannya untuk Industri Oleokimia Dasar Bersumber dari Minyak Nabati	6 April 2022

NO	NAMA	PELATIHAN/SOSIALISASI	TANGGAL
	12. Ageng P 13. Rihastiwi 14. Endang S 15. Noor Maryam 16. Gunawan P 17. Iwan FP 18. Sita AW 19. Syaiful H 20. Apip Pudin B 21. Muh. Naufal		
16.	1. Indiyatsih 2. Gleniesita GA	Bimbingan Teknis Peningkatan Kompetensi Jabatan Fungsional Arsiparis	6 s.d. 7 April 2022
17.	1. Dini 2. Nuris	Pelatihan Pemahaman SNI ISO/IEC 45001:2018	6 s/d 8 April 2022
18.	1. Ratih Suprihatiningsih 2. Hariyadi 3. Desi Wulandari 4. Arif Rachman 5. Danang Kurnianto 6. Asep Miftahfaroj 7. Galang Damarjati 8. Putri Ainin Maghfiroh 9. Ara Delaniera Wiharto 10. Putri Nur Halimah 11. Bayu Setiawan Arif N 12. Muhammad Vega Adhi N 13. Filmala Nur Anisa 14. Nurul Rochmayu Shinta 15. Syifa Salsabila 16. Juliana Sari 17. Devi Ariska 18. Apip Pudin Bahari 19. Muhammad Naufal Fakhry	Massive Open Online Course (MOOC) Pelatihan Dasar CPNS	11 s/d 29 April 2022
19.	1. Satija 2. Rambat 3. Emi SA 4. Yuwono 5. Hastung 6. Agung AN 7. Halimah 8. Sita 9. Rihastiwi 10. Ageng 11. Gunawan 12. Syaiful 13. Endang 14. Maryam 15. Hanifah 16. Probondari 17. Radea 18. Naufal 19. Apip Pudin 20. Eko SW	Pelatihan Sistem Manajemen Energi ISO 50000 Series	11 dan 18 s/d 21 April 2022 (42 JPL)

NO	NAMA	PELATIHAN/SOSIALISASI	TANGGAL
	21. Iwan FP		
20.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Satija 2. Rambut 3. Emi SA 4. Yuwono 5. Hastungkara 6. Agung AN 7. Muhalimah 8. Hanifah 9. Probondari 10. Radea 11. Eko SW 12. Sita AW 13. Rihastiwi 14. Ageng p 15. Endang S 16. Noor Maryam 17. Gunawan 18. Iwan FP 19. Syaiful 20. Wahini 21. Umi RL 22. Dhenok A 23. Apip Pudir 24. Naufal 	Pelatihan Pengolahan Limbah dan <i>Life Cycle Perspective</i> di Industri Crumb Rubber	12 April 2022
21.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Haris 2. Dini 3. Sugiyanto 4. Tri Kanthi 5. Sugeng S 6. Ahmad Bion 7. Sri Widodo 8. Marjiana 9. Hardjaka 10. Saiful MM 11. Syaiful H 12. Dodi 13. Gunawan 	Pelatihan SNI ISO/IEC 17024:2012 Penilaian Kesesuaian : Persyaratan Umum Lembaga Sertifikasi Personil	14 s/d 18 April 2022
22.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Satija 2. Sri Widodo 3. Rambut 4. Emi SA 5. Hastungkara 6. Halimah 7. Hanifah 8. Probondari 9. Radea 10. Yani 11. Dhenok 12. Ageng 13. Rihastiwi 14. Endang 15. Maryam 16. Sita 	Pelatihan Aspek Syariah Dalam Penentuan Kehalalan Produk	26 April 2022

NO	NAMA	PELATIHAN/SOSIALISASI	TANGGAL
	17. Syaiful 18. Gunawan 19. Agung AN		
23.	1. Satija 2. Rambat 3. Emi SA 4. Yuwono 5. Hastung 6. Agung AN 7. Halimah 8. Sita 9. Rihastiwi 10. Ageng 11. Gunawan 12. Syaiful 13. Endang 14. Maryam 15. Hanifah 16. Probondari 17. Radea 18. Naufal 19. Apip Pudin 20. Eko SW 21. Haris 22. Iwan FP	Pelatihan Proses Produksi dan Peralatan Proses Industri Pembuatan Sepatu Pengaman	27 April 2022 (6 JPL)
24.	1. Ratih Suprihatiningsih 2. Hariyadi 3. Desi Wulandari 4. Arif Rachman 5. Danang Kurnianto 6. Asep Miftahfaroj 7. Galang Damarjati 8. Putri Ainin Maghfiroh 9. Ara Delaniera Wiharto 10. Putri Nur Halimah 11. Bayu Setiawan Arif N 12. Muhammad Vega Adhi N 13. Filmala Nur Anisa 14. Nurul Rochmayu Shinta 15. Syifa Salsabila 16. Juliana Sari 17. Devi Ariska 18. Apip Pudin Bahari 19. Muhammad Naufal F 20. Sandien WA	Distance Learning Pelatihan Dasar CPNS Angkatan 1 dan Angkatan 2	10 Mei s.d. 7 Juni 2022
25.	1. FX. Andri 2. Heri Suci R 3. Aris M 4. Ahmad MW 5. Nurtias H 6. Supriyanto 7. Eko Waluyo J 8. Dedik Priana 9. Supramono	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Petugas Pengambil Contoh	10 s/d 23 Mei 2022

NO	NAMA	PELATIHAN/SOSIALISASI	TANGGAL
	10. Bidayatul K 11. Tri Widagdo 12. Surani 13. Prayitno 14. Qouli RH 15. Eka Lusiana 16. Asri Dwi P 17. Sugiyanto 18. Mujianto 19. Nurul Samsu B		
26.	1. Sri Widodo 2. Gleniesita 3. Indiyatsih	Bimtek Pengawasan Kearsipan Internal	12 s.d. 13 Mei 2022
27.	1. Teguh M 2. Ahmad Mursid	Pelatihan dan Uji Kompetensi Pengukuran Kebisingan Lingkungan dan Pelatihan Pengukuran Intensitas Cahaya	17 s.d. 19 Mei 2022
28.	Rossandi	<i>E-Learning</i> Implementasi Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) Angkatan 3	27 Mei s/d 10 Juni 2022
29.	1. Metrison 2. Satija 3. Yuwono 4. Emi 5. Rambat 6. Halim 7. Hastungkara 8. Agung AN 9. Endang 10. Sita 11. Wahyu PA 12. Dwi Ningsih 13. Probondari 14. Hanifah 15. Radea 16. Titis 17. Aprial 18. Samsu B 19. Mujianto 20. Rihastiwi 21. Ageng 22. Maryam 23. Gunawan 24. Syaiful 25. M. Sholeh 26. Ike Setyorini 27. Andri 28. Mursid 29. Asri 30. Eko WJ 31. Nurtias 32. Dedik 33. Aris M 34. Eka L 35. Prastawa	Forum Komunikasi Jabatan Fungsional PMB dan JF. AMMI	30 s/d 31 Mei 2022

NO	NAMA	PELATIHAN/SOSIALISASI	TANGGAL
	36. Yuno		
30.	1. Hardjaka 2. YB. Agung 3. Gunawan 4. Noor Maryam 5. Radea 6. Probondari 7. Syaiful	Pelatihan Audit Internal	30 s/d 31 Mei dan 2 Juni 2022
31.	Wahono	Pelatihan Teknis K3 dan Pengolahan Limbah Laboratorium	6 s/d 11 Juni 2022
32.	1. Prastawa 2. Yuno	Bimtek Administrasi Layanan Kepegawaian	6 s/d 7 Juni 2022
33.	1. M. Sholeh 2. Ike Setyo U 3. Maryam 4. Dodi 5. Hanifah 6. Andri 7. Eka L 8. Aris M 9. Mursid 10. Aprial 11. Bidayatul 12. Ara DW 13. Putri Nur H 14. Ratih S 15. Arief R	Pelatihan Teknis Pengujian SIR berdasarkan SNI 1903 : 2012 dan Pengujian RSS berdasarkan SNI 0001 : 2017	7 s/d 9 Juni 2022
34.	1. Aulia 2. Nurul Islami 3. Shidiq 4. Tri Widagdo	End User Training (EUT) Migrasi Saldo Awal SAKTI Tahun 2022	8 Juni 2022
35.	1. Nuris 2. Arrum 3. Bidayatul 4. Bayu 5. Muh. Vega	Bimbingan Teknis Transformasi Industri 4.0	14-16 Juni 2022 22-24 Juni 2022
36.	Wahyu PA	Pelatihan Penilaian Angka Kredit Angkatan 2	20 s/d 24 Juni 2022
37.	Tri Rahayu	Bimbingan Teknis Manajer Transformasi Industri 4.0	• 20 s/d 22 Juni 2022 • 29 Juni s/d 1 Juli 2022
38.	1. Novi 2. Indiah 3. M. Sholeh 4. Andri 5. Arif R 6. Arief RW 7. Hery SR	Pelatihan Pengoperasian dan Perawatan Rapid Plastimeter dan Mooney Viscometer	27 s/d 28 Juni 2022 (12 JPL)
39.	1. Aulia M 2. Arrum 3. Nurul Islami 4. Tri Widagdo	Bimbingan Teknis Aplikasi SAKTI	29 s/d 30 Juni 2022

NO	NAMA	PELATIHAN/SOSIALISASI	TANGGAL
40.	1. Gunawan 2. Ageng P	a. Bimbingan Teknis (Bimtek) Kompetensi Auditor Halal berbasis SKKNI b. Uji Kompetensi Auditor Halal	5 s/d 8 Juli 2022 25 s/d 26 Juli 2022
41.	Syaiful H	Bimbingan Teknis Asesor INDI 4.0	5 s/d 7 Juli 2022
42.	1. Ratih S 2. Hariyadi 3. Desi Wulandari 4. Arif Rachman 5. Danang Kurnianto 6. Asep Miftahfaroj 7. Galang Damarjati 8. Putri Ainin M 9. Ara Delaniera W 10. Putri Nur Halimah 11. Bayu Setiawan AN 12. Muhammad Vega 13. Filmala Nur Anisa 14. Nurul Rochmayu S 15. Syifa Salsabila 16. Juliana Sari 17. Devi Ariska 18. Apip Pudin Bahari 19. Muhammad NF 20. Sandien WA	Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas CPNS Kemenperin Gel. I	6 s/d 8 Juli 2022
43.	Dodi Irwanto	Pelatihan Teknis Identifikasi Resiko Peluang dan Ketidakberpihakan Sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017	11 s/d 15 Juli 2022
44.	Prastawa	Bimbingan Teknis Penegakan Disiplin PNS	14 s/d 15 Juli 2022
45.	1. Hardjaka 2. Rahayu 3. Dodi 4. Ihda NI 5. Iwan FP 6. Indiah RD 7. Dwi Wahini 8. Dhenok A 9. Umi RL 10.Emi SA 11.Rihastiwi 12.Sita AW 13.YB. Agung 14.Maryam 15.Eandang 16.Gunawan 17.Syaiful 18.Hanifah 19.Radea 20.Eko SW 21.Dona	Pelatihan Perhitungan Estimasi Gas Rumah Kaca pada Instalasi Pengolahan Air Limbah Industri	15 Juli 2022 (6 JPL)
46.	1. Satija 2. Rambut 3. Yuwono 4. Emi 5. Hastungkara	Pelatihan Pemahaman Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	21 Juli 2022

NO	NAMA	PELATIHAN/SOSIALISASI	TANGGAL
	6. Halimah 7. Agung AN 8. Sita 9. Rihastiwi 10. Ageng 11. Gunawan 12. Syaidul 13. Endang 14. Maryam 15. Hanifah 16. Probondari 17. Dona 18. Radea 19. Naufal 20. Apip 21. Rahayu 22. Teguh 23. Eka L 24. M. Vedda 25. Iwan 26. Ihda 27. Indiah 28. Dodi 29. Eko SW 30. M. Sholeh 31. Ike 32. Mursid 33. Dwi W		
47.	Eko SW	Pelatihan Peningkatan Kualitas SDM Unit Pelayanan Publik Dalam Melayani Stakeholder Kementerian Perindustrian	25 s/d 27 Juli 2022
48.	1. Hariyadi 2. Putri Ainin M	Pelatihan Kalibrasi Buret dan Labu Ukur (Volumetric Glassware)	27 s/d 28 Juli 2022
49.	Eko SW	Bimbingan Teknis Penyusunan AK PPID	28 s/d 29 Juli 2022
50.	1. Hardjaka 2. Dwi Wahini 3. M. Sholeh 4. Emi SA 5. M Vega Adhi N 6. Erwin Tunas 7. Arifin Kustiawan 8. Azham Umar A 9. Irwan Revanto	Pelatihan Awareness ISO 17029 dan ISO 14065	1 Agustus 2022
51.	Saiful MM	Bimbingan Teknis Teknologi Informasi di Bidang Kekayaan Intelektual	10 Agustus 2022
52.	1. Tri Rahayu 2. Iwan 3. Dwi Wahini 4. Dhenok 5. Dona 6. Desy K 7. Yani KP 8. Umi RL	<i>Awareness dan Penyusunan Dokumen ISO 22716 Cosmetics – Good Manufacturing Practices (GMP) – Guidelines on Good Manufacturing Practices</i>	24 s/d 26 Agustus 2022

NO	NAMA	PELATIHAN/SOSIALISASI	TANGGAL
	9. Dini NH 10. Nuris RR 11. M. Vega AN		
53.	1. Tri Rahayu 2. Teguh M 3. Endang S 4. Gunawan 5. Syaiful 6. Ageng 7. Eka L 8. Mursid 9. M. Vega	Pelatihan Inspeksi Kebisingan dan Intensitas Pencahayaan	29 Agustus 2022
54.	1. Prastawa 2. Yuno	Bimbingan Teknis "Penghitungan Formasi JF Kepegawaian serta Evaluasi Penilaian Angka Kredit JF Kepegawaian di Lingkungan Kementerian Perindustrian"	1 s/d 3 Sept 2022
55.	1. Haris NS 2. Sugiyanto 3. Filmala	Pelatihan Pembuatan Barang Kulit	5 s/d 9 Sept 2022
56.	1. Gleniesita 2. Indiyatsih 3. Prastawa	Literasi Kearsipan Bagi Keluarga dalam Rangka Penyelamatan Arsip di Era Digital	7 Sept 2022
57.	1. A. Bion 2. Titis	Pelatihan Pemahaman ISO 17025:2017	8 s/d 9 Sept 2022
58.	1. Satija 2. Hastungkara 3. Ageng 4. Rihastiwi 5. YB. Agung 6. Gunawan 7. Syaiful H 8. Radea 9. Maryam 10. Apip 11. Naufal	Pelatihan Environment Performance Evaluation	14 Sept 2022
59.	1. Gleniesita 2. Indiyatsih 3. Prastawa	Penilaian Kinerja Arsiparis	16 Sept 2022
60.	Devi Ariska	Pelatihan Belajar Desain Pakai Canva dari Dasar	16 s/d 18 Sept 2022
61.	1. Ika Y 2. Sandien WA	Digital learning manajemen keuangan	22 Sept s/d 12 Oktober 2022
62.	1. Teguh M 2. Sutayatun 3. Galang 4. Endra 5. Tri W 6. Hery SR 7. Wawan 8. Bardiyanto	Pelatihan Teknologi Vulkanisir Ban Sepeda Motor	26 s/d 28 Sept 2022
63.	1. Wahini 2. Emi	Pelatihan ISO 14064-3	26 Sept 2022

NO	NAMA	PELATIHAN/SOSIALISASI	TANGGAL
	3. M. Sholeh		
64.	M. Fadjar A	Pelatihan Awareness ISO 17029 dan ISO 14065	27 Sept 2022

DATA YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT
PERIODE: Januari – September 2022

NO	NAMA	PANGKAT AWAL	PANGKAT YANG DIUSULKAN
1.	Dini Noor Hidayah	Penata, III/c	Penata Tk. I, III/d
2.	Fajar Majidi	Penata Muda, III/a	Penata Muda Tk. I, III/b
3.	Gresy Griyanitasari	Penata Muda, III/a	Penata Muda Tk. I, III/b
4.	Efa Radnawati	Penata Muda, III/a	Penata Muda Tk. I, III/b
5.	Tiyastiti Suraya	Penata Muda, III/a	Penata Muda Tk. I, III/b
6.	YB. Agung Adhi Nugroho	Penata, III/c	Penata Tk. I, III/d
7.	Nurul Samsu Bahari, A.Md.	Pengatur, II/c	Pengatur Tk. I, II/d

DATA PEGAWAI YANG DIJATUHI HUKUMAN DISIPLIN
PERIODE: Januari – September 2022

NO	NAMA	PELANGGARAN	JENIS HUKUMAN DISIPLIN
1.	-	-	-
2.	-	-	-

DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI
PERIODE: Januari – September 2022

NO	NAMA	PENEMPATAN/JABATAN LAMA	PENEMPATAN/JABATAN BARU
1.	Alhygora Anggarani Febryana, S.TP., MPA., M.Sc.	Direktorat Industri Logam	Analisis Alih Teknologi dan Inkubasi Pengembangan Jasa Teknis
2.	Juliana Sari, A.Md.T.	-	CPNS Pranata Laboratorium Perencanaan/Pengembangan Jasa Teknis
3.	Devi Ariska, A.Md.	-	CPNS Pengelola Sertifikasi/Pengembangan Jasa Teknis
4.	Hariyadi, S.T.	-	CPNS Penguji Mutu Barang Ahli Pertama/Kalibrasi
5.	Danang Kurnianto, A.Md.T.	-	CPNS Penguji Mutu Barang Terampil/Pengujian
6.	Putri Ainin Maghfiroh, A.Md.T.	-	CPNS Litkayasa Terampil/Kalibrasi
7.	Arif Rachman, A.Md.	-	CPNS Penguji Mutu Barang Terampil/Pengujian

NO	NAMA	PENEMPATAN/JABATAN LAMA	PENEMPATAN/JABATAN BARU
8.	Desi Wulandari, A.Md.T.	-	CPNS Penguji Mutu Barang Terampil/Pengujian
9.	Ratih Suprihatiningsih, S.Si.	-	CPNS Penguji Mutu Barang Ahli Pertama/Pengujian
10.	Galang Damarjati, A.Md.T.	-	CPNS Litkayasa Terampil/Pengujian
11.	Bayu Setiawan Arif Nugraha, S.T.	-	CPNS Perekayasa/Audit Teknologi
12.	Muhammad Vega Adhi Nugraha, S.T.	-	CPNS Perekayasa/Inspeksi
13.	Filmala Nur Anisa, A.Md.Bns.	-	CPNS Litkayasa Terampil/ Mini plant Kulit
14.	Asep Miftahfaroj, A.Md.TK.	-	CPNS Litkayasa Terampil/Pengujian
15.	Putri Nur Halimah, S.Si.	-	CPNS Penilai Mutu Produk/Pengujian
16.	Apip Pudih Bahari, S.T.	-	CPNS Asesor Manajemen Mutu Industri/Sertifikasi
17.	Muhammad Naufal Fakhry, S.T.	-	CPNS Asesor Manajemen Mutu Industri/Sertifikasi
18.	Ara Delaniera Wiharto, S.T.	-	CPNS Analis Perumusan SNI/Pengujian
19.	Sandien Wahyu Anggoro, A.Md.Ak.	-	CPNS Pranata Keuangan APBN Keuangan (Tata Usaha)
20.	Nurul Rochmayu Shinta, A.Md.A.B.	-	CPNS Pengadministrasi Kepegawaian (Tata Usaha)
21.	Syifa Salsabila, A.Md.T.	-	CPNS Teknisi Rancang Bangun Umum (Tata Usaha)
22.	Dr.(Sc) Bidhari Pidhatika, S.T., M.Sc.	Peneliti Madya BBSPJIKKP	Pindah menjadi Peneliti Madya BRIN

DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN
PERIODE: Januari – September 2022

NO	NAMA	TMT PENSIUN
1.	Sumadiyana	Meninggal, 5 Mei 2022
2.	Ismail Umamit	1 Juni 2022
3.	Subandriyo	1 Agustus 2022
4.	Nurwachid Sahadi	1 Agustus 2022
5.	Agus Purwanto	1 September 2022

REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU**PERIODE: Januari – September 2022**

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1.	Peneliti	Ahli Madya	0
		Ahli Muda	0
		Ahli Pertama	0
2.	Perekayasa	Ahli Utama	1
		Ahli Madya	0
		Ahli Muda	0
		Ahli Pertama	0
3.	Pembina Industri	Ahli Utama	0
		Ahli Madya	1
		Ahli Muda	10
		Ahli Pertama	3
4.	Teknisi Litkayasa	Penyelia	1
		Mahir	3
		Terampil	2
5.	Asesor Manajemen Mutu Industri	Ahli Madya	3
		Ahli Muda	10
		Ahli Pertama	4
6.	Penguji Mutu Barang	Ahli Madya	1
		Ahli Muda	3
		Ahli Pertama	2
		Penyelia	1
		Mahir	2
		Terampil	7
7.	Analisis Kepegawaian	Ahli Pertama	1
		Ahli Muda	1
8.	Pranata Komputer	Ahli Muda	1
		Ahli Pertama	1
		Mahir	1
9.	Pengendali Dampak Lingkungan	Penyelia	1
10.	Arsiparis	Ahli Muda	1
		Mahir	1
11.	Perencana	Ahli Muda	1
12.	Penyuluh Perindag	Ahli Madya	1
13.	Analisis Anggaran	Ahli Muda	1
14.	Analisis Pengelola Keuangan APBN	Ahli Muda	1
15.	Pengelola Barang dan Jasa	Ahli Muda	1
16.	Pranata Keuangan APBN	Penyelia	1

REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
PERIODE: Januari – September 2022

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
1.	S3	1
2.	S2	28
3.	S1	45
4.	D3	31
5.	D1	1
6.	SMA/SMK	3
7.	SMP	0
8.	SD	1
JUMLAH ASN		110